

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# KOLABORASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBINA PERILAKU PROSOSIAL SISWA DI SMAN 2 LANGGAM

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
(M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH  
CANDRA WIBOWO

NIM 22290110131

PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H/2023 M



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Surat Pengesahan**

© Himpunan Alumni UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang menyalin atau selingkuh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
2. Di larang menyalin atau selingkuh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Induk Mahasiswa  
Akademik

Penguji:

: CANDRA WIBOWO  
: 22290110131  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: KOLABORASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBINA  
PERILAKU PROSOSIAL SISWA DI SMAN 2 LANGGAM

Dr. Alwizar, M.Ag.  
Penguji I/Ketua

Dr. Arisman, M.Sy.  
Penguji II/Sekretaris

Dr. Risnawati, M.Pd.  
Penguji III

Dr. Zaitun, M.Ag.  
Penguji IV

UIN SUSKA RIAU

Tanggal Ujian/Pengesahan

18/09/2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMA Negeri 2 Langgam** yang ditulis oleh:

Nama : Candra Wibowo  
NIM : 22290110131  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 18 September 2023.

Penguji I,  
**Prof. Dr. Risnawati, M. Pd.**  
NIP. 196503041993032003



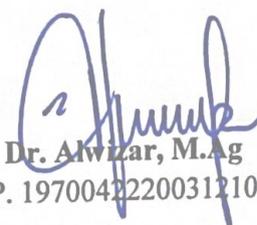
.....  
Tgl. 04 Oktober 2023

Penguji II,  
**Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.**  
NIP. 197205101998032006



.....  
Tgl. 04 Oktober 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Alwizar, M.Ag**  
NIP. 197004222003121002



## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMA Negeri 2 Langgam**, yang ditulis oleh sdra:

Nama : Candra Wibowo  
 NIM : 22290110131  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

UIN telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 18 September 2023

Pembimbing I,  
**Dr. Muslim Afandi, M.Pd**  
 NIP 19650715 199402 1 001

  
 .....  
 Tgl.: 04 Oktober 2023

Pembimbing II  
**Dr. Nitra Herlinda, M. Ag**  
 NIP. 19710614 199603 2 001

  
 .....  
 Tgl.: 04 Oktober 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M. Ag**  
 NIP. 19700422 200312 1 002



## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prosocial Siswa di SMA Negeri 2 Langgam** yang ditulis oleh:

Nama : CANDRA WIBOWO  
 NIM : 22290110131  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 22 Agustus 2023  
 Pembimbing I,

Tanggal: 22 Agustus 2023  
 Pembimbing II,

**Dr. Muslim Afandi, M.Pd**  
 NIP. 19650715 199402 1 001

**Dr. Fitra Herlinda, M.Ag**  
 NIP. 19710614 199603 2 001

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
 NIP. 19700422 200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Dr. Muslim Afandi, M.Pd**  
**DOSEN PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

**Perihal: Tesis Saudara**  
**CANDRA WIBOWO**

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di –  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : CANDRA WIBOWO  
 NIM : 22290110131  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMA Negeri 2 Langgam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 22 Agustus 2023  
 Pembimbing I,

**Dr. Muslim Afandi, M.Pd**  
 NIP. 19650715 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Fitra Herlinda, M. Ag**  
**DOSEN PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

**Perihal: Tesis Saudara**  
**CANDRA WIBOWO**

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di –  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : CANDRA WIBOWO  
 NIM : 22290110131  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prosocial Siswa di SMA Negeri 2 Langgam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 29 Agustus 2023  
 Pembimbing II,

  
**Dr. Fitra Herlinda, M. Ag**  
 NIP. 19710614 199603 2 001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CANDRAWIBOWO  
 NIM : 22290110131  
 Tempat/Tgl. Lahir : Langkan, 31 Mei 1997  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Tesis : Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMA Negeri 2 Langgam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Agustus 2023



CANDRA WIBOWO

NIM. 22290110131

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur ku persembahkan bagi Sang penggenggam alam semesta, dengan rahman rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindukan kemaha besaran-Nya. Dengan semua nikmat yang diberikan-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan Tesis ini.

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Habibana wanabiyana Muhammad SAW.

Tesis dengan judul **“Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prososial Siswa Di SMA Negeri 2 Langgam”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, terutama untuk kedua orang tua, ayahanda **Suyono** terima kasih atas jasa dan didikannya. Ibunda **Siti Amro Harahap** yang telah membesarkan, menjaga, mendidik hingga tiada kenal lelah serta selalu mendoakan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Kepada Kakak, Adik, dan Keponakan (Lego Wati, Lisma Kharani, Alif Awal Rizal Hamdillah), Kepada istriku tercinta, **Asmaul Husna, S.Pd** terima kasih telah kebersamai perjalanan ini, kepada Bapak **Wagiman, S.Pd** dan Ibu **Temu Kasih, S.Pd** selaku Bapak/Ibu mertua terima kasih telah mendukung Ananda sehingga bisa sampai ketahap ini.

Kepada Abang Ipar dan Adik Ipar (Amran, Khusnul Arifin, Khoirun Nisa, Syahrul Gufron), serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, semangat, nasehat, motivasi, dan doa kepada penulis hingga selesai tesis ini. Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
3. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A, dan Wakil Direktur Pascasarjana Ibu Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.
4. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Alwizar, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Magister PAI Dr. Khairil Anwar, M.A.
5. Dr. Sohiron, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademis yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam masa perkuliahan.
6. Dr. Muslim Afandi, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Fitra Herlinda, M. Ag. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan dengan penuh kesabaran serta memberikan masukan yang membangun kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Pegawai Staff Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Langgam, Drs.Wartono, M.Pd, Nurjayanti, S.Pd, Widia Astuti Damanik, S.Ag, Irmawati Hasibuan, S.Ag, selaku Informan, serta majelis guru dan tenaga kependidikan SMA Negeri 2 Langgam yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Para guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari Sekolah Dasar Negeri 009 Langkan, Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru, Sekolah Menengah Kejuruan Multi Mekanik Masmur Pekanbaru, Dosen S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU
11. Teman seperjuangan Magister Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan tesis ini.
12. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini, Akhirnya,semoga bantuan yang diberikan bapak, ibu, teman dan adik serta saudara/i kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan dari Allah *subhanahu wata'ala*.

Pekanbaru, 22 Agustus 2023  
Penulis

CANDRA WIBOWO  
NIM. 22290110131

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



*Sujud serta syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberiku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Tesis yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam.*

*Kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang berharga dan kusayangi.*

**Ibunda dan Ayahanda**

*Sebagai tanda hormat, bakti dan rasa terimakasih yang tiada terhingga.*

*Kupersembahkan karya ini kepada ibunda dan ayahanda yang telah memberikan kasih sayang dan semangat, semua bentuk dukungan yang ibunda dan ayahanda berikan tidak mungkin dapat ananda balas, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibunda dan ayahanda bahagia. Terimakasih Ibu... Terimakasih Ayah..*

**Istriku Tercinta**

*Terimakasih telah membersamai perjalanan ini, Semoga keluarga kita senantiasa diberkahi oleh Allah SWT*

**Dosen Pembimbing**

*Bapak Dr. Muslim Afandi, M.Pd dan Ibu Fitra Herlinda, M.Ag selaku pembimbing Tesis saya, terimakasih banyak bapak dan ibu sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai menyelesaikan Tesis ini.*

**KAKAK dan ADIK**

*Sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan karya ini untuk Kakak, Adik, dan Keponakan (Lego Wati, Lisma Khairani, Alif Awal Rizal Hamdillah). Terimakasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga semua doa dan hal terbaik menjadikanku pribadi yang lebih baik lagi. Terimakasih...*

**Teman-teman**

*Buat teman-temanku yang selalu memberikan motivasi dan nasehat yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan Tesis ini*

*Tanpa adanya dukungan dan semangat dari mereka semua, maka karya ini tidak akan pernah tercipta*

*Jazakumullah khairan katsiran*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

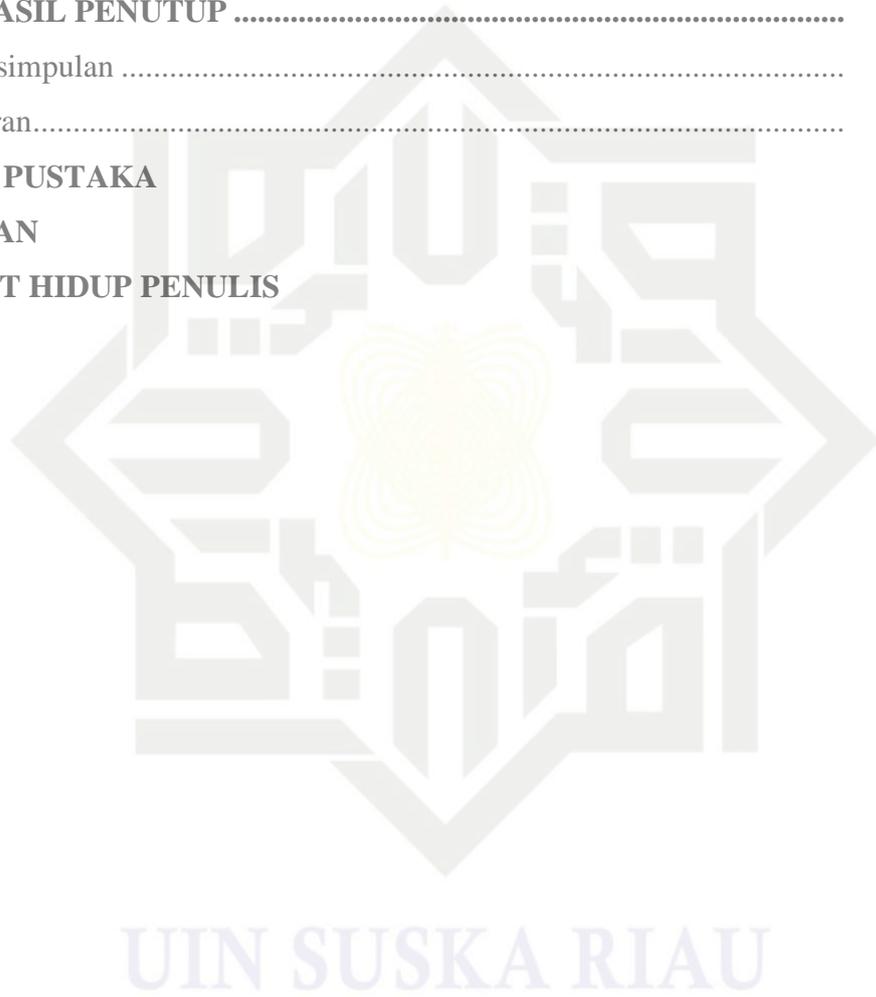
## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian Relevan.....	66
C. Indikator Variabel .....	68
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>70</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	70
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	71
C. Sumber Data.....	71
D. Informan Penelitian.....	72
E. Teknik Pengumpulan Data.....	73
F. Teknik Analisis Data.....	75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>77</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	77
B. Hasil Penelitian .....	107
C. Pembahasan.....	119
<b>BAB V HASIL PENUTUP .....</b>	<b>125</b>
A. Kesimpulan .....	125
B. Saran.....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

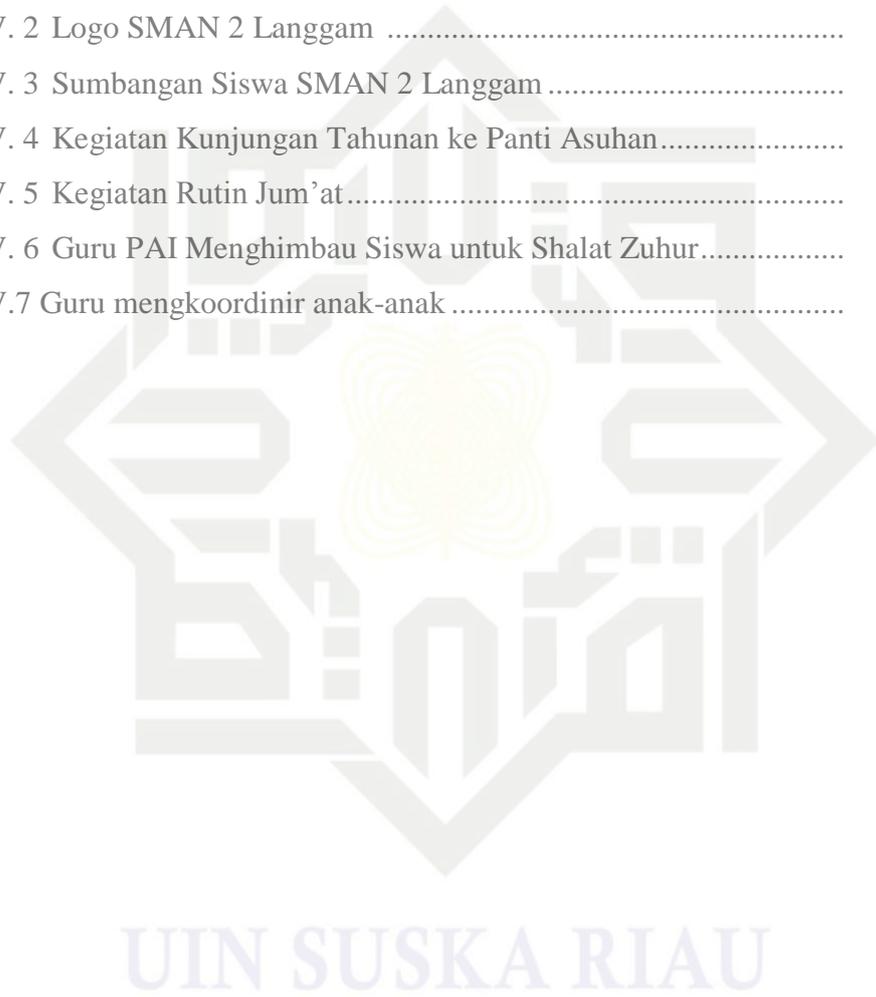
Tabel IV. 1	Struktur Kurikulum SMAN 2 Langgam .....	89
Tabel IV. 2	Daftar Kepala Sekolah SMAN 2 Langgam .....	98
Tabel IV. 3	Daftar Tenaga Pendidik SMAN 2 Langgam .....	112
Tabel IV. 4	Daftar Tenaga Kependidikan SMAN 2 Langgam .....	112
Tabel IV. 5	Daftar Data Siswa Kelas X SMAN 2 Langgam .....	100
Tabel IV. 6	Daftar Data Siswa Kelas XI SMAN 2 Langgam .....	101
Tabel IV. 7	Daftar Data Siswa Kelas XII SMAN 2 Langgam .....	101
Tabel IV. 8	Daftar Siswa Berdasarkan Agama di SMAN 2 Langgam .....	101
Tabel IV. 9	Daftar Sarana dan Prasarana SMAN 2 Langgam .....	105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berfikir Penelitian .....	69
Gambar IV. 1 SMAN 2 Langgam .....	78
Gambar IV. 2 Logo SMAN 2 Langgam .....	83
Gambar IV. 3 Sumbangan Siswa SMAN 2 Langgam .....	112
Gambar IV. 4 Kegiatan Kunjungan Tahunan ke Panti Asuhan.....	112
Gambar IV. 5 Kegiatan Rutin Jum'at.....	113
Gambar IV. 6 Guru PAI Menghimbau Siswa untuk Shalat Zuhur.....	115
Gambar IV.7 Guru mengkoordinir anak-anak .....	115



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

### A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	s\	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	h{	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	z\	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	s}	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	d{	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	t}	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	z{	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	ه	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----◌-----	Fath	A	A
2.	-----◌-----	Kasr	I	I
3.	-----◌-----	Dammah	U	U

Contoh:

كاتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

### 2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	اِي	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	اُو	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Vokal Panjang (*Maddah*)**

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِيّ	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يِ	kasrah dan ya'	i >	i bergaris atas
4.	وِ	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الإنسان: *al-Insān*

رَمَى: *Rama>*

قِيلَ: *Qi>la*

**D. Ta' Marbu>tah**

1. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".  
 contoh: زكاة الفطر: *Za>kat al-fitri* atau *Za>kah al-fitri*
2. Transliterasi *Ta' Marbu>tah* mati dengan "h".  
 Contoh: طلحة - *Talhah*
3. Jika *Ta' Marbu>tah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu>tah* itu ditransliterasikan dengan "h".  
 Contoh: روضة الخنة - *Raudah al-Jannah*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### E. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

### F. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “l”. Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

### G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll

Contoh:

الامام الغزالي: *al-Ima>m al-Gazali>*

اسبغ المئاني : *as-Sab’u al-Masa>ni>*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

**Contoh:**

نصر من الله: *Nasrun minalla>hi*

الله الامر جميعا: *Lilla>hi al-Amr jami 'a>*

**H. Huruf Hamzah**

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

**Contoh:**

احيا علم الدين: *Ihya>' 'Ulum ad-Di>n*

**I. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Candra Wibowo, (2023): Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru bimbingan Konseling dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMA Negeri 2 Langgam**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMA Negeri 2 Langgam. Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data memakai Triangulasi. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina perilaku prososial siswa di SMA Negeri 2 Langgam sesuai dengan perannya sebagai teladan, sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai fasilitator, sebagai motivator, sebagai evaluator, sebagai pembimbing, sebagai pendidik, baik melalui pembelajaran di kelas, melalui kegiatan keagamaan dan juga melalui pembiasaan yang baik di lingkungan sekolah. 2) Peran guru bimbingan konseling dalam membina perilaku prososial siswa di SMA Negeri 2 Langgam adalah melalui pemahaman, pencegahan, pengentasan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan. Guru bimbingan konseling juga memberikan layanan-layanan bimbingan konseling sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa. Seperti layanan orinetasi, layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan penempatan dan penyaluran. 3) Bentuk Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMA Negeri 2 Langgam, adalah kolaborasi formal yaitu kerja sama yang telah diatur dalam bentuk mekanisme kerja antar unit kerja yang berhubungan secara administratif dan konsultatif, metode yang dilakukan yaitu dengan cara spontan dan terencana. 4) Faktor yang menghambat kolaborasi guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMA Negeri 2 Langgam adalah jangkauan yang terbatas karena banyaknya siswa, waktu yang terbatas karena jarak tempuh dari rumah ke sekolah yang lumayan jauh, serta karakter siswa yang beragam.

**Kata Kunci:** *Kolaborasi, Guru PAI, Guru BK, Perilaku Prososial*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perilaku anti sosial siswa akhir-akhir ini sering terjadi di lingkungan sekolah. Seperti yang terjadi di lingkungan SMAN 2 Langgam, ditemukan siswa yang tidak peduli ketika ada temannya mengalami kesulitan, siswa yang tidak ikut kerja kelompok ketika mengerjakan tugas, siswa yang tidak melaksanakan piket kelas, siswa yang membantu teman dekatnya saja, siswa yang mencontek saat mengerjakan tugas mandiri, beberapa siswa yang tidak mengikuti salat zuhur berjamaah, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, beberapa siswa yang memberikan contekan tugas yang diberikan guru, ada beberapa siswa yang membuang sampah sembarangan, dan ada beberapa siswa yang cabut saat jam pelajaran.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.<sup>1</sup> Karena minat, bakat, kemampuan, dan potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Perilaku Prososial merupakan kemampuan yang ada didalam diri siswa, yang perlu dibina, dan untuk membinanya, perlu adanya kolaborasi antar guru.

Perilaku prososial pada dasarnya sudah ada pada diri setiap siswa. Perilaku prososial pada siswa banyak dilakukan pada teman sebaya, teman

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dekat, ataupun kelompoknya, terutama pada siswa yang mencapai level Sekolah Menengah Atas. Dalam lingkungan dunia Pendidikan, perilaku bermasalah siswa merupakan salah satu tugas seorang guru, terutama guru Pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling. Senada dengan ini, Lickona menjelaskan bahwa Pendidikan yang diterapkan di Sekolah idealnya mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).<sup>2</sup> Hal ini secara otomatis dapat menjadikan siswa pribadi yang berhasil dalam hidupnya.

Seorang guru PAI harus selalu mengusahakan tercapainya arah tujuan dalam pendidikan Islam karena tujuan itu sangat penting berfungsi sebagai pertama, pengarah usaha pendidikan; kedua, sebagai titik pangkal dalam mencapai tujuan yang lebih tinggi; ketiga, sebagai evaluator yang memberikan nilai pada usaha-usaha tersebut tentang tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan; keempat, sebagai pengajar; dan kelima, memberikan motivasi yang terbaik dalam pendidikan.<sup>3</sup>

Salah satu tugas penting guru PAI adalah untuk membimbing dan menanamkan karakter sikap yang positif dari siswa. Dengan demikian dapat dipahami bahwa PAI merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan

<sup>2</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. (Cet. I; New York, Toronto, London, Sydney, Aucland : Bantam books, 1991), h.51.

<sup>3</sup> Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta, Kurnia Kalam Semesta, 2016), Cet. Kedua, h. 194.

ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Upaya membina perilaku prososial tersebut juga merupakan salah satu tugas guru Bimbingan Konseling (BK). Guru BK adalah guru yang bertugas memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling, merencanakan program dan mewujudkan proses layanan bimbingan dan konseling dengan disertai kegiatan penunjang tugas pokok serta mengadakan penilaian akan layanan yang telah dilaksanakan sebagai titik ukur kegiatan lanjutan.<sup>4</sup> Keberhasilan penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah tidak terlepas dari kolaborasi dan kerjasama antar masing-masing pelaksana proses pendidikan walaupun masing-masing personal bimbingan dan konseling memiliki deskripsi tugas yang berbeda. Sesuai penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa guru PAI dan guru BK memiliki peran penting untuk membina perilaku prososial siswa di sekolah.

Hal ini diperkuat oleh artikel yang menyatakan bahwa Dalam dunia pendidikan Islam, sudah tentu peran guru Pendidikan Agama Islam dan guru bimbingan dan konseling akan disebut-sebut dalam masalah perilaku atau akhlak siswa. Akhlak menjadi masalah yang mendapatkan perhatian yang lebih dan banyak disoroti terutama dalam bidang Pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, agar siswa dapat mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan Rasul-Nya yang salah satunya yaitu menampilkan akhlak atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>4</sup> Sukardi, Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka cipta, 2000), h. 56

perilaku yang terpuji, diperlukan upaya kolaborasi guru PAI dengan guru BK agar siswa dapat memberdayakan fitrah-fitrah dengan baik.<sup>5</sup>

Pembinaan akhlak dalam kehidupan manusia itu sangat penting, maka dalam hal ini peneliti mengemukakan tujuan dari pada pembinaan akhlak siswa, salah satunya agar terbentuk pribadi yang mulia, karena dihiasi dan dijiwai oleh sifat-sifat yang baik atau terpuji dan bersih dari sifat buruk atau tercela. Kolaborasi Guru PAI dan Guru BK begitu penting dalam membantu membina perilaku siswa untuk berhasil menuju akhlak karimah, apabila bantuan terhadap kepribadian siswa tidak dibina atau bahkan tidak ada strategi jitu yang berhasil dalam mendidik siswa, maka akan terjadi ketidakseimbangan antara pengetahuan yang didapat dan akhlak yang dibina.<sup>6</sup> Krisis multidimensi yang melanda tatanan yang ada saat ini, mungkin berawal dari krisis perilaku siswa sehingga untuk mengatasi perilaku bermasalah dalam lingkungan sekolah diperlukan upaya kolaborasi guru PAI dan guru BK.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMAN 2 Langgam pada Kamis, 1 Desember 2022 ternyata kolaborasi guru PAI dan guru BK dalam membina perilaku prososial siswa sudah terjalin, seperti yang dikatakan oleh salah satu informan bahwa guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling setiap seminggu sekali melakukan evaluasi terkait perilaku siswa di sekolah. Maka dari itu perlu ditelusuri lebih lanjut terkait Upaya, peran, dan bagaimana bentuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>5</sup> Zaen Musyirifin, *Kolaborasi Guru Bk, Guru Pendidikan Agama Islam, Dan Wali Kelas Dalam Mengatasi Perilaku Bermasalah Siswa*, (Jurnal Hisbah, 2015), hal. 5.

<sup>6</sup> Mira Herdiani, *Strategi Kolaboratif Guru BK dengan Guru PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa*, *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, konseling, dan Psikoterapi Islam*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), hal. 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kolaborasi guru Pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam membina perilaku prososial siswa.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMAN 2 Langgam”**.

**B. Penegasan Istilah**

## 1. Perilaku Prososial

Merupakan segala bentuk perilaku yang dapat membantu, menguntungkan, dan memberikan konsekuensi positif bagi individu atau kelompok yang menerima bantuan, baik itu bantuan dalam bentuk materi, fisik, maupun psikologis tanpa memikirkan motif pelaku.

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru Pendidikan agama Islam adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di bumi, dan sebagai makhluk sosial.

## 3. Guru Bimbingan Konseling (BK)

Guru bimbingan konseling merupakan guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan kepada siswa. Selain itu guru bimbingan konseling juga berusaha membantu siswa dengan menciptakan komunikasi kepada siswa yang mengalami masalah dan tantangan dalam hidup.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Kolaborasi

Kolaborasi merupakan bentuk interaksi sosial berupa aktivitas kerja sama yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan cara saling membantu dan saling memahami tugasnya masing-masing. Namun demikian, tujuan bersama baru dapat dicapai jika kolaborator dapat melakukan interaksi yang dibarengi dengan empati, saling menghormati, dan menerima kekurangan serta kelebihan masing-masing.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi masalah

- a. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku prososial siswa di SMAN 2 Langgam
- b. Peran guru bimbingan konseling dalam membina perilaku prososial siswa di SMAN 2 Langgam
- c. Perilaku prososial siswa di SMAN 2 Langgam
- d. Kolaborasi guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMAN 2 Langgam
- e. Faktor Penghambat Kolaborasi guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMAN 2 Langgam

#### 2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan

Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMAN 2 Langgam.

### 3. Rumusan masalah

- a. Bagaimana Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMAN 2 Langgam?
- b. Apa saja Faktor Penghambat Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMAN 2 Langgam.
2. Untuk mengetahui Faktor Penghambat Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMA Negeri 2 Langgam

### E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, sebagai masukan, karena guru merupakan teladan yang idealnya memberikan contoh terutama berkaitan dengan perilaku prososial, sehingga siswa tergerak hatinya untuk melakukan tindakan prososial baik ketika disekolah maupun dilingkungan masyarakat.
2. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi diri agar dapat meningkatkan perilaku prososial dengan cara memperluas pergaulan yang

mengarah positif sehingga mengembangkan empati, perilaku menolong, berkerja sama, berdermawan.

3. Bagi sekolah, digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pengembangan perilaku prososial siswa.

## F. Sistematika Penulisan

Gambaran umum dari tesis ini mempunyai lima bab yaitu:

Bab pertama, pendahuluan meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, indentifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini merupakan pengantar bagi gambaran pertama dari penelitian yang akan dikaji nantinya.

Bab kedua, mengenai kajian Pustaka dan landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan teori secara umum kolaborasi guru Pendidikan agama Islam dan guru Bimbingan konseling dalam membina perilaku Prososial, penelitian relevan, kerangka berfikir. Bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penelitian.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang didalamnya terdiri dari jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik Analisa data, triangulasi. Dalam bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab keempat, merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tersebut. Penelitian tentang Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMAN 2 Langgam.

Bab kelima, yaitu penutup. Bab penutup ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan penelitian dari keseluruhan rangkaian bahasan tesis ini, serta saran-saran untuk kedepannya.<sup>7</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>7</sup> Buku Panduan Akademik *Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau*. 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Perilaku Prososial

Perilaku prososial merupakan salah satu bentuk perilaku yang muncul dalam kontak sosial, sehingga perilaku prososial adalah tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan motif-motif si penolong. Manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa lepas dari orang lain. Selain itu, manusia juga memiliki rasa peduli kepada orang lain yang menjadi ciri khas tabiat manusia. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Fathurrohman bahwa setinggi apapun kemandirian seseorang saat tertentu, dia akan membutuhkan orang lain.<sup>8</sup> Artinya ada hubungan saling membutuhkan antar sesama manusia seperti perilaku saling tolong, sehingga manusia disebut dengan makhluk sosial.

Hal ini senada dengan pendapat Watson dalam Gusti dan Margaretha yang menyatakan bahwa perilaku prososial adalah suatu tindakan yang memiliki konsekuensi positif bagi orang lain, tindakan menolong sepenuhnya yang dimotivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk dirinya.<sup>9</sup> Kartono juga memaparkan bahwa perilaku prososial adalah suatu perilaku sosial yang menguntungkan di

<sup>8</sup> Faturrohman, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 14.

<sup>9</sup> Gusti Yuli Asih dan Margaretha Maria Shinta Pratiwi, "Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati dan Kematangan Emosi", *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, Volume 1 Nomor 1 Desember 2010, h. 34.

dalamnya terdapat unsur-unsur kebersamaan, kerjasama, kooperatif, dan altruisme.<sup>10</sup> Kebersamaan seseorang, misalnya, dalam melakukan pekerjaan memiliki perspektif bahwa pekerjaan akan menjadi lebih mudah atau ringan bila dikerjakan bersama. Siswa yang memiliki kebersamaan yang kuat dalam belajar akan saling tolong menolong dalam memahami materi pelajaran. Materi yang dianggap sulit oleh siswa menjadi mudah dipahami melalui belajar bersama. Karena didalam perilaku prososial terdapat maksud mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik. Berbagai upaya yang dilakukan untuk meringankan beban dan memperbaiki keadaan orang lain yang membutuhkan pertolongan dapat digolongkan perilaku prososial.

Dalam belajar ada siswa yang cepat dalam memahami materi. Ada juga siswa yang lambat dalam memahami materi. Perilaku kerjasama ataupun perilaku saling tolong hendaknya muncul dalam diri siswa. Siswa yang pandai membantu siswa yang belum mengerti. Harapannya selain siswa unggul dalam hal kognitif, siswa juga unggul dalam ranah afektif maupun sosial.

Perilaku prososial merupakan perilaku yang memberikan keuntungan untuk orang lain tanpa mengharapkan keuntungan dari orang lain yang ditolong. Seseorang yang mampu menyadari lingkungan sekitar dalam situasi darurat maka seseorang tersebut akan cenderung menolong

<sup>10</sup> Kartono, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Pionir Jaya, 2003), h. 380

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang membutuhkan pertolongan tersebut tanpa melihat siapa yang ditolong dan bagaimana orang yang ditolong tersebut. Dalam al quran terdapat beberapa ayat yang mengajarkan nilai-nilai perilaku prososial, sebagaimana Allah berfirman pada surah An-nisa:36 :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَلًا فَخُورًا

Artinya : *Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.*<sup>11</sup>

Sebagaimana nabi Muhammad SAW bersabda, artinya:

*“perumpamaan orang-orang beriman yang saling cinta, tolong-menolong, dan kasih sayang diantara mereka adalah bagaikan suatu tubuh. Bila salah satu dari bagian tubuh kita itu merasakan kesakitan, maka seluruh tubuh akan merasakannya pula dengan menderita demam, atau tidak dapat tidur.”*

Pengertian perilaku prososial mencakup tindakan-tindakan: menolong, berbagi, bekerjasama, berdermawan, dan jujur<sup>12</sup> Menurut Eisenberg & Mussen, bahwa aspek-aspek perilaku prososial meliputi:<sup>13</sup>

- a. Menolong, yaitu membantu orang lain dengan cara meringankan beban fisik atau psikologis orang lain. Menurut rohman, perilaku tolong menolong merupakan kecenderungan alamiah kita sebagai

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), h. 66.

<sup>12</sup> Yustiana Amini, *Op.Cit.*

<sup>13</sup> Fuad Nashori, *Psikologi Sosial Islami*, (Yogyakarta: PT. Refika Aditama, 2008), h. 38.

manusia, dimana kita memiliki kebutuhan dasar untuk memberi dan meminta pertolongan kepada orang lain. Karena tolong menolong merupakan kewajiban bagi setiap umat manusia, dengan tolong menolong kita akan dapat membina hubungan baik dengan semua orang, memupuk rasa kasih sayang antar tetangga, antar teman. Lebih lanjut dengan menolong orang lain kita juga akan mendapatkan kepuasan tersendiri. Perintah untuk menolong tertera dalam QS. Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*“dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya.”<sup>14</sup>*

- b. Berbagi rasa, yaitu kesediaan untuk ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang. Empati bermula dari kesadaran seseorang akan perasaan orang lain. Akan lebih mudah untuk menyadari emosi orang lain jika mereka benar-benar menceritakannya secara langsung tentang apa yang mereka rasakan. Tetapi jika mereka tidak menceritakannya, seseorang harus berusaha menanyakannya, membaca apa yang tersirat, menduga-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), h.85.

duga, dan berupaya untuk menginterpretasikan isyarat- isyarat yang bersifat non-verbal. Menurut Golden bahwa empati berasal dari semacam peniruan fisik yang kemudian menimbulkan perasaan serupa di dalam diri seseorang dan berusaha mencoba menyelesaikan masalah dengan cara mengambil perspektif orang lain.

Empati merupakan kemampuan seseorang untuk memahami tentang perasaan orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain. Senada dengan itu baron dan byrne menyatakan bahwa empati ditandai dengan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Individu yang mempunyai kemampuan empati dapat memahami perasaan dan apa yang sedang dirasakan oleh orang lain dan mengapa hal tersebut dapat terjadi pada orang tersebut.
- 2) Individu yang berempati dapat merasakan apa yang orang lain rasakan.

Menurut Lawrence E.J, ada 3 faktor yang menjadi dasar empati:

- 1) Kongnitif empati  
Kemampuan memahami perasaan orang lain dan apa yang mungkin mereka pikirkan.
- 2) Keterampilan sosial  
Kemampuan berinteraksi dengan orang lain sesuai peran sosial dan dapat diterima serta menguntungkan bagi orang lain.
- 3) Reaktivitas emosional

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Reaksi emosi yang ditimbulkan karena adanya permasalahan sehingga muncul respon yang berlebihan.

Hal ini juga tercantum dalam QS. An-Nisa :8

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

*“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”*.<sup>15</sup>

- c. Kerjasama, yaitu melakukan pekerjaan atau kegiatan secara Bersama-sama berdasarkan kesepakatan untuk mencapai tujuan bersama pula. Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.<sup>16</sup>
- d. Menyumbang, yaitu kesediaan untuk memberikan secara suka rela dengan pikiran, tenaga maupun materi kepada orang lain. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2) : 195, yang artinya:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ ۗ وَأَحْسِنُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

*“Dan berinfaklah kamu di jalan Allah dan janganlah kamu mencampakkan diri kamu ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah karena sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik”*.<sup>17</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), h. 62.

<sup>16</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Tereapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h.194.

<sup>17</sup> Departemen Agama, *Op.Cit*, h. 62.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Jujur, yaitu kesediaan untuk tidak berbuat curang terhadap orang lain di sekitarnya. Karena kejujuran merupakan suatu aspek moral yang memiliki sifat baik dan positif pada diri seseorang. Kata jujur mengisyaratkan sebuah perkataan kebenaran dalam semua keadaan dan situasi. Kejujuran juga bisa memiliki arti memenuhi janji yang tertulis maupun tidak tertulis, akan tetapi tidak hanya sekedar memenuhi janji saja akan tetapi juga memberikan nasihat dan pendapat yang benar juga disebut kejujuran. Seperti yang terdapat dalam Al Quran, QS. Al-Ahzab : 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”.<sup>18</sup>

Menurut muclas samani dan hariyanto, bahwa jujur adalah orang yang berbicara dan berbuat harus apa adanya, tanpa menutupi dengan kebohongan,<sup>19</sup> sedangkan menurut Agus wibowo, jujur diartikan sebagai perilaku yang didasarkan pada Upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya baik dalam perkataan, perbuatan.<sup>20</sup> Lebih lanjut abdul majid menyatakan bahwa jujur biasanya mengatakan yang sebenarnya, baik apa yang dimiliki dan diinginkan, tidak berbohong, mengakui kesalahan dan biasanya mengakui kelebihan oranglain.<sup>21</sup> Senada

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Op.cit*,h.341.

<sup>19</sup> Muclas samani, *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011),h.75.

<sup>20</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban*,(Yoygakarta:Pustaka pelajar,2012),h.87.

<sup>21</sup> Abdul majid, *Pendidikan Karakter Perspektfi Islam*,(Bandung: PT.Rosdakarya, 2011),h.57.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan itu tomas lickona menyatakan bahwa kejujuran adalah salah satu bentuk nilai yang harus diajarkan di sekolah, baik itu jujur dalam berurusan dengan orang lain, tidak menipu, mencurangi, menjunjung tinggi kebenaran, Ikhlas, lurus hati.<sup>22</sup> Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter seseorang, terutama kejujuran. Pendidikan ikut dalam mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan Pendidikan yang telah ia dapatkan. Baik Pendidikan formal atau Pendidikan informal, karena Pendidikan merupakan investasi seseorang dimasa depan.<sup>23</sup>

Kemudian mulyasa menyatakan bahwa nilai kejujuran merupakan fundamental yang diakui oleh semua orang sebagai tolak ukur kebaikan seseorang dalam kehidupan sehari-harinya. Sedangkan mahmud Muhammad menyatakan bahwa jujur dalam arti sempit adalah sesuai lisan dengan kenyataan dan dalam pengertian yang lebih umum adalah sesuai lahir dan batin, dan menunjukkan kualitas manusiawi.<sup>24</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kejujuran menurut Para ahli di bagi menjadi dua bagian:

#### a. Faktor internal

##### 1) Insting atau naluri

Setiap manusia yang lahir ke dunia sudah dibekali oleh Allah dengan insting naluri. Jadi setiap manusia sebelum melakukan perbuatan atau

<sup>22</sup> Tomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Penerjemah : Lita S, ( Bandung: Nusa Media, 2013),h.85.

<sup>23</sup> Faturrahman, *Pendidikan Karakter jujur pada siswa kelas III SD Negeri sedenmungki magelang* ( Universitas PGRI Yogyakarta,2015),h.45.

<sup>24</sup> E.mulyasa,*Manajemen Pendidikan Karakter*,(Jakarta:Bumi Aksara,2011),h.73.

aktivitas pasti akan digerakkan oleh insting namun naluri dapat menjerumuskan manusia pada kehinaan dan kebaikan.

## 2) Kebiasaan

Salah satu faktor terpenting dalam tingkah laku manusia ialah kebiasaan. Karena sikap dan perilaku jujur menjadi akhlak yang erat kaitannya dengan kebiasaan, yang sering kali dilakukan secara berulang-ulang.

## 3) Kemauan

Kemauan adalah salah satu kekuatan yang berlandung dibalik tingkah laku dan juga merupakan kekuatan yang mendorong , manusia dengan sungguh-sungguh untuk berperilaku jujur, sebab dari kemauan itulah awal mula terbentuk.

## 4) Keturunan

Keturunan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia, Adapun sifat yang diturunkan oleh orang tua terhadap anaknya bukanlah sifat yang tumbuh dengan matang karena pengaruh lingkungan, kebiasaan, Pendidikan akan tetapi melainkan sifat-sifat yang dibawa dari lahir.

## b. Faktor eksternal

### 1) Taaruf

Berarti saling mengenal, tidak hanya mengenal secara fisik belaka, akan tetapi mengenal lebih jauh seperti mengenal latar belakang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keluarganya, adat istiadat, mengenal masalah kehidupan yang sedang dialami.

2) Tafahum

Berarti saling memahami, merupakan sikap saling memahami kelebihan dan kekurangan serta kelemahan dan kekuatan masing-masing sehingga berbagai bentuk kesalah pahaman dapat dihidnari. Tak jarang salah satu rendahnya perilaku prososial disebabkan kurang memahami satu samalain.<sup>25</sup>

3) Ta'awun

Saling tolong menolong, dalam hal ini individu atau kelompok yang kuat menolong yang lemah dan yang memiliki kelebihan membantu teman lainnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial antara lain:

- a. Situasi sosial, Situasi sosial akan mempengaruhi seseorang menolong atau tidak. Beberapa penelitian menunjukkan adanya korelasi negatif antara besarnya kelompok atau pemerhati terhadap perbuatan menolong. Karena dalam situasi kelompok besar terjadi apa yang disebut *diffusion of responsibilty* (kekaburan tanggung jawab).
- b. Dorongan orang sekitar, dorongan orang sekitar akan mempengaruhi perilaku prososial seseorang.

<sup>25</sup> Abd. Rahman, *Pendidikan Agama Islam*, (Erlangga: PT.Glora Aksara Pratama, 2017),h.35.

- c. Faktor-faktor internal, Mediator internal adalah faktor perantara yang ada dalam individu yang bersangkutan. Hal tersebut antara lain mencakup tiga hal, yaitu:
- 1) *Mood*, yaitu dorongan yang besar pada orang itu untuk menolong.
  - 2) *Empati*, ada hubungan antara besarnya empati pada perilaku menolong. Makin besar rasa empati maka keinginan menolong akan menjadi besar.
  - 3) *Arousan*, yaitu dorongan atau keinginan pada orang tertentu yang muncul dengan aktivitas untuk berbuat menolong.
- d. Latar belakang kepribadian, Latar belakang kepribadian juga menentukan sikap seseorang untuk berperilaku prososial. Terdapat tiga hal yang berkaitan dalam hal tersebut, yaitu:
- 1) Orientasi nilai. Seorang individu yang di dalam pribadinya telah tertanam jiwa ringan tangan akan lebih suka menolong orang lain yang sedang membutuhkan.
  - 2) Pemberian atribut. Kecenderungan orang yang paling dominan untuk lebih berperilaku prososial, menolong orang yang dikenal baik daripada dengan orang tak dikenal.
  - 3) Sosialisasi. Di samping hal tersebut di atas, peningkatan melalui sosialisasi juga menumbuhkan sifat menolong atau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku prososial. Contohnya adalah setiap mengajarkan sifat ringan tangan kepada anak-anak sekolah sejak dini.<sup>26</sup>

Menurut Staub terdapat beberapa faktor yang mendasari seseorang bertindak prososial:

a. *Self Gain*

Harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan, pujian atau takut dikucilkan.

b. *Personal values and norms*

Adanya nilai-nilai norma sosial yang di internalisasikan individu selama mengalami sosialisasi dan Sebagian nilai-nilai dan norma tersebut berkaitan dengan Tindakan prososial, seperti kewajiban untuk menegakkan kebenaran dan keadilan, serta adanya norma timbal balik.

c. *Empathy*

Merupakan kemampuan seseorang untuk merasakan perasaan atau pengalaman orang lain, kemampuan empati ini erat kaitannya dengan pengambilan peran.<sup>27</sup>

Di dalam perilaku prososial juga terdapat norma-norma penting yaitu:

a. Norma tanggung jawab sosial

Norma tanggung jawab sosial menentukan bahwa seharusnya kita membantu orang lain yang bergantung kepada kita.

b. Norma timbal balik

<sup>26</sup> Dayakisni, *Psikologi Sosial*, (Malang: UMM Press, 2015), h.124

<sup>27</sup> *Ibid.* h.88

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyatakan bahwa kita harus menolong orang yang membantu kita, beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang lebih cenderung membantu seseorang yang pernah membantu mereka.

c. Keadilan sosial

Tentu kita mengembangkan norma keadilan sosial menjadi suatu prinsip kesamaan. Karena menurut prinsip ini dua orang yang memberikan andil yang sama dalam satu tugas harus menerima ganjaran yang sama. Dan hal ini yang mendorong adanya tindakan perilaku prososial.<sup>28</sup>

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya dalam membimbing siswanya. Ia harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain, selain itu perlu diperhatikan pula bahwa ia juga memiliki kemampuan dan kelemahan.<sup>29</sup> Dengan demikian guru adalah orang sanggup mengarahkan siswanya kepada kehidupan yang baik, terangkat derajat kehidupannya dah penuh dengan kesadaran untuk mencapai kedewasaan siswa.<sup>30</sup>

Senada dengan itu, guru merupakan orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau kelas. Secara lebih khusus lagi, ia mengatakan bahwa guru adalah orang yang bekerja dalam bidang

<sup>28</sup> Siti mahmudah, *Psikologi sosial* (Malang: UIN-Malik Pres,2012),h. 53.

<sup>29</sup>Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), cet. 1, h.266.

<sup>30</sup> Nasharuddin, *Ahlak Ciri Manusia Paripurna* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015),h.356.

pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing. Guru dalam pengertian tersebut, menurut abudin nata guru bukanlah sekedar orang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, akan tetapi adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan berjiwa besar serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Moh. Fadhil al-Djamil dalam Ramayulis menyebutkan, bahwa pendidik adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik sehingga terangkat derajat kemanusiannya sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia.<sup>32</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al quran dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran Latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>33</sup> Secara Etimologi Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang melakukan bimbingan. Pengertian ini memberikan kesan bahwa pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam Pendidikan.

Kesimpulan yang dapat di ambil dari beberapa pengertian diatas, bahwa guru agama Islam adalah orang dewasa yang bertanggung jawab

<sup>31</sup> Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Ciputat: Logos, 2001), Cet. Ke-4, h.62.

<sup>32</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 58

<sup>33</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 2018),Cet. 2,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terhadap perkembangan anak didik melalui suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi siswa menuju ke arah kedewasaan. Guru agama Islam tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan agama saja, tetapi ia juga harus dapat membentuk, menumbuhkan dan memberikan nilai-nilai ajaran agama kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Menjadi guru Pendidikan Agama Islam berarti usaha sadar orang dewasa yang bertanggung jawab dalam membina, membimbing, mengarahkan, melatih, menumbuh kembangkan jasmani dan rohani anak didik ke arah yang lebih baik. Tujuannya adalah agar siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di muka bumi sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.

Pendidikan Agama Islam adalah Ikhtiyar manusia dengan jalan bimbingan dan pimpinan untuk membantu dan mengarahkan fitrah agama siswa menuju terbentuknya kepribadian utama sesuai ajaran agama, Lapangan pendidikan agama Islam menurut Hasbi Ash-Shidiqi meliputi:

- a. *Tarbiyah Jismiyah* yaitu segala rupa pendidikan yang wujudnya menyuburkan dan menyehatkan tubuh serta menegakannya.
- b. *Tarbiyah Aqliyah* yaitu sebagaimana rupa pendidikan dan pelajaran yang akibatnya mencerdaskan akal dan menajamkan otak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. *Tarbiyah Adabiyah* yaitu segala rupa praktek maupun berupa teori yang wujudnya meningkatkan budi pekerti, atau pendidikan akhlak.<sup>34</sup>

Dalam literatur kependidikan Islam, pendidik bisa disebut.<sup>35</sup>

- a. *Muallim*, berasal dari kata *ilm* yang berarti menangkap hakekat sesuatu. Ia merupakan sosok yang memiliki kompetensi keilmuan yang sangat luas, sehingga ia layak menjadi seseorang yang membuat orang lain berilmu sesuai dengan makna *Allama*.
- b. *Murabbi*, berasal dari kata *rabb*, Allah sebagai *Rabb al-'alamin* dan *Rabb al-Nas* yang menciptakan, mengatur, dan memelihara alam sekitarnya termasuk didalamnya manusia. Dengan demikian pekerjaan mendidik merupakan aktivitas membuat pertumbuhan dan penambahan dan penyuburan intelektual siswa.<sup>36</sup>
- c. *Mudarris*, dapat diartikan guru, merupakan *ism fail* dari *darrasa*. Dan kata *darrasa* berasal dari kata *darasa* yang berarti “meninggalkan bekas” secara makna harifah pendidik sebagai *mudarris* mempunyai tugas dan kewajiban membuat bekas dalam jiwa siswa. Bekas tersebut merupakan hasil pembelajaran yang berwujud perubahan prilaku, sikap dan penambahan atau pengembangan ilmu pengetahuan dari dalam diri siswa.

<sup>34</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2004), h. 138.

<sup>35</sup> Muhamimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: PSAPM, 2003), h. 209.

<sup>36</sup> *KBK Kegiatan Pembelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah*, ( Jakarta: Depag Dirjen Bagais. Direktorat Madrasah dan Pai pada sekolah Umum, 2003), h. 5.

- d. *Al Muaddib*, merupakan *ism fail* dari kata *addaba* yang berasal dari kata *adaba* yang berarti sopan. Dan *adaba* membuat membuat orang menjadi sopan, maka seorang guru sebagai *muaddib* mempunyai tugas membuat anak didiknya menjadi insan yang berakhlak mulia sehingga mereka berperilaku terpuji.

Dengan demikian pembahasan ini seolah menggambarkan, bahwa guru dituntut tidak hanya mentransfer ilmu Pengetahuan kepada siswa, akan tetapi ia juga harus membentuk jiwa siswa, melalui pengetahuan yang diajarkan, agar menjadi pribadi kaya secara intelektual dan kejiwaannya. Dengan kekayaan dual hal tersebut akan lahir sikap dan perilaku terpuji.

Menurut Ramayulis fungsi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a. Pengembangan, untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sehingga sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penyaluran, untuk menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar berkembang secara optimal.

<sup>37</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia,2018),h.21.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Perbaikan, hal ini untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan dan kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pencegahan, sebagai penangkal hal-hal negatif dari lingkungan sekitar atau bahkan sebagai pengubah hal positif di lingkungan sekitarnya.
- e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai ajaran Islam.

Menurut Mulyasa diantara peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai berikut:<sup>38</sup>

- a. Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para siswa dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

- b. Guru sebagai model dan teladan

Guru merupakan model dan teladan bagi siswa dan semua orang yang menganggap dia seperti guru. Guru sebagai teladan secara otomatis pribadi dan apa yang dilakukan seorang guru akan mendapatkan sorotan siswa dan orang disekitar lingkungannya. Sehubungan dengan itu, guru harus menata bagaimana bersikap,

<sup>38</sup> Emulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT.Rosda Karya),h.37

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaya bicara, pakaian, proses berfikir, keputusan, gaya hidup dan hubungan kemanusiaan yang diwujudkan dalam semua pergaulan manusia terutama dalam berperilaku. Sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW sebagai suri tauladan bagi umatnya.

Sebagaimana dalam Firman Allah dalam Q.S Al Ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

## Terjemahan

*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>39</sup>*

Dari ayat tersebut di atas dapat dipahami bahwa ajaran Islam serta dasar karakter Islami yang harus di teladani agar menjadi manusia yang hidup sesuai dengan tuntutan syari'at, yang bertujuan untuk kemaslahatan serta kebahagiaan umat manusia. Sesungguhnya Rasulullah Saw adalah contoh serta teladan bagi umat manusia yang mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai karakter Islami yang sangat mulia kepada umatnya.

## c. Guru sebagai fasilitator

Ada tiga indikator keberhasilan guru sebagai fasilitator, yaitu:

- 1) Guru menyediakan seluruh perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai (seperti silabus, RPP, penilaian dan bahan evaluasi).

<sup>39</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), h.336.

- 2) Guru menyediakan fasilitas pembelajaran berupa metode, media dan peralatan pembelajaran).
  - 3) Guru tidak bertindak sewenang-wenang terhadap siswa.
- d. Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator artinya guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan semangat dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru sebagai motivator hendaknya menunjukkan sikap sebagai berikut:

- 1) Bersikap terbuka, artinya bahwa seorang guru harus dapat mendorong siswanya berani mengungkapkan dan menanggapi pendapat dengan positif.
  - 2) Guru membantu siswa agar mampu memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal.
  - 3) Menciptakan hubungan yang serasi dan penuh semangat dalam interaksi belajar mengajar di kelas.
  - 4) Menanamkan kepada siswa bahwa belajar itu ditunjukkan untuk mendapatkan prestasi yang tinggi, menyenangkan orang tua dan demi beribadah kepada Allah, agar dapat dijadikan motivasi demi ditumbuhkannya minat belajar siswa.
- e. Guru sebagai evaluator

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, oleh karena itu guru perlu memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang memadai. tetapi penilaian bukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merupakan tujuan, melainkan alat untuk mencapai tujuan. Kemampuan lain yang harus dikuasai guru adalah memahami teknik evaluasi, baik tes maupun non tes yang meliputi jenis masing-masing teknik, karakteristik, prosedur pengembangan dan tingkat kesukaran soal.

f. Guru sebagai pengajar

Guru bertugas membantu siswa yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami standar yang dipelajari.

g. Guru sebagai pembimbing

Guru dapat di ibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreativitas, moral dan spiritual.

h. Guru sebagai pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih.<sup>40</sup>

Guru Pendidikan agama Islam tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan agama saja, tetapi ia juga harus dapat membentuk, menumbuhkan dan memberikan nilai-nilai ajaran agama kepada

<sup>40</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam, Opcit.50.*

siswa dalam kehidupan sehari-hari. Menjadi guru Pendidikan Agama Islam berarti bertanggung jawab dalam membina, membimbing, mengarahkan, melatih, menumbuh kembangkan jasmani dan rohani anak didik ke arah yang lebih baik.

Guru PAI setidaknya memiliki dua tugas yaitu tugas melaksanakan sebagai pendidik dan pengajar di sekolah, selain itu guru Pendidikan agama Islam juga memiliki tugas memberikan pemahaman materi agama kepada siswa agar memiliki cara pandang atau pemahaman terhadap agama secara tepat yang ditandai dengan sikap dan perilaku yang santun, damai serta anti kekerasan.<sup>41</sup>

Tujuannya adalah agar siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di muka bumi sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri. Selain itu tujuan Pendidikan agama Islam di sekolah untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.<sup>42</sup>

Guru PAI yang profesional, setidaknya memiliki tiga misi, yaitu:<sup>43</sup>

- a. Misi dakwah islam, islam harus bisa dijelaskan dan ditunjukkan dengan sikap, kepribadian dan perilaku yang menarik bagi

<sup>41</sup>M. Saekan Muchith, *Guru PAI yang Profesional*, (STAIN Kudus: Jurnal IAIN Kudus, 2016), h. 225

<sup>42</sup>Ramayulis, *Op.Cit*, h. 22.

<sup>43</sup>*Ibid*, h. 233

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



semua manusia tanpa melihat asal usulnya. Islam diturunkan tidak hanya untuk ummatnya saja, melainkan untuk semua manusia yang ada di muka bumi ini.

- b. Misi pedagogik, pembelajaran memiliki peran sangat besar dalam merubah atau menanamkan keyakinan siswa. Guru yang baik adalah guru yang mampu mewujudkan proses pembelajaran efektif dan efisien.
- c. Misi Pendidikan, guru selain bertugas dalam realitas pembelajaran juga memiliki tugas membimbing dan membina etika dan kepribadian siswa saat di sekolah ataupun di luar sekolah.

Untuk menjadi guru Pendidikan Agama Islam ada beberapa syarat yang harus dimiliki, yaitu:

- a. Syarat Fisik

Persyaratan fisik antara lain, berbadan sehat, tidak memiliki cacat tubuh yang mungkin mengganggu pekerjaannya, tidak memiliki penyakit menular, karena akan mengakibatkan hal tidak baik bagi siswa.

- b. Syarat Psikis

Berkaitan persyaratan psikis meliputi, sehat secara rohani, dewasa dalam berfikir dan bertindak, mampu mengendalikan emosi, sabar, ramah, dan sopan, memiliki jiwa kepemimpinan, bertanggung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab, memiliki jiwa pengabdian serta guru Pendidikan agama Islam haruslah berjiwa Ikhlas yang tinggi terhadap proses pembelajaran.

c. Syarat Keagamaan

Seorang pendidik agama Islam harus seorang yang beragama dan mengamalkan ajaran agama. Karena disamping itu ia menjadi figure identifikasi dalam segala aspek kepribadiannya.

d. Syarat teknis

Seorang pendidik harus memiliki ijazah Pendidikan pendidik, dan idealnya harus disesuaikan dengan tingkatan Lembaga Pendidikan tempat ia mengajar.

e. Syarat pedagogik

Seorang pendidik harus menguasai metode mengajar, menguasai materi yang akan diajarkan dan ilmu-ilmu yang lain yang ada keterkaitan dengan ilmu yang diajarkan. Ia harus mengetahui psikologi, terutama psikologi siswa dan psikologi Pendidikan agar ia dapat menempatkan diri dalam kehidupan siswa dan memberikan bimbingan sesuai dengan perkembangan siswa.<sup>44</sup>

Keutamaan seorang pendidik adalah karena disebabkan tugas mulia yang diembannya, Adapun tugas guru PAI antara lain:

<sup>44</sup> Ramayulis *Loc.Cit*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Tugas secara umum

Sebagai pewaris Nabi yang pada hakikatnya mengemban misi dakwah. Yakni misi mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia akhirat.

Selain itu menurut Abd al-Rahman al-Nahlawi bahwa tugas pendidik adalah, pertama, fungsi penyucian, yakni berfungsi sebagai pembersih, pemelihara, dan pengembang fitrah manusia.

Kedua, fungsi pengajaran yakni menginternalisasikan dan mentransformasikan pengetahuan dan nilai-nilai agama kepada manusia.

## b. Tugas secara khusus

- 1) Sebagai pengajar (*instruksional*) Merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun, dan penilaian setelah program itu dilaksanakan.
- 2) Sebagai pendidik (*edukator*) mengarahkan siswa pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian *insan kamil*, seiring dengan tujuan Allah menciptakan manusia.
- 3) Sebagai pemimpin (*managerial*) memimpin dan mengendalikan diri sendiri, siswa, dan masyarakat yang terkait.<sup>45</sup>

Dengan demikian tugas guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya mempersiapkan bahan pelajaran atau menyampaikan materi

<sup>45</sup> Ramayulis *Op.Cit*,h.63.

pelajaran. Akan tetapi guru juga harus menanamkan nilai-nilai keimanan dalam jiwa siswa dan memiliki akhlak yang mulia.

Dalam PAI ada beberapa aspek Pendidikan agama Islam, yaitu:

a. Hubungan manusia dengan Allah SWT

Hakikat manusia sebagai ‘*abd*’ tercermin dalam surah adzariyat: 56 dan surah al a’raf:172 bahwa manusia secara naluriyah tetap mengakui tentang adanya tuhan, dan secara tidak sadar bahwa manusia telah berikrar bahwa Allah adalah tuhan.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.*<sup>46</sup>

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا ۚ أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap roh mereka (seraya berfirman), “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi.” (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari Kiamat kamu tidak mengatakan, “Sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini.”*<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Semarang: PT.Karya Toha Putra, 2002),h. 417.

<sup>47</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra,2002),h.137.

Hubungan Allah dengan manusia adalah hubungan vertikal antara makhluk dengan sang pencipta, hubungan manusia dengan Allah menduduki prioritas pertama dalam Pendidikan agama Islam, dengan demikian hal ini yang pertama-tama harus ditanamkan kepada siswa disekolah. Ruang lingkup program, pengajarannya, mencakup segi Iman, Islam, Ihsan. Dimana keimanan dengan pokok-pokok rukun Islam dan keihsanan sebagai hasil perpaduan antara iman dan Islam yang diwujudkan dalam perbuatan kebajikan dalam melaksanakan hubungan diri dengan Allah SWT.

b. Hubungan Manusia dengan Sesama

Hakikat dan kedudukan manusia sebagai khalifah di muka bumi dinyatakan oleh Allah dalam firmanNya Al Baqarah:30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ  
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”<sup>48</sup>*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemah*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002),h.6.

Khalifah yaitu gambaran citra ideal manusia yang telah diciptakan oleh Allah, dengan potensi yang dimilikinya, manusia mampu menentukan nasibnya sendiri, baik sebagai kelompok masyarakat dan individu. Ia mampu berkreasi dan berkarya sesuai kadar kemampuannya. Dalam misinya sebagai khalifah berperan menjaga dan memakmurkan bumi. Hubungan manusia dengan sesamanya sebagai hubungan horizontal dalam suatu kehidupan bermasyarakat menempati prioritas kedua dalam ajaran agama Islam.

Guru tentu harus berusaha dalam menumbuh kembangkan pemahaman siswa terkait keharusan mengikuti tuntutan ajaran Islam dalam menjalankan kehidupan sosial, sebab dalam kehidupan sosial Masyarakat ini yang akan tampak citra dan makna Islam melalui tingkah laku pemeluknya. Adapun ruang lingkup pengajarannya, ialah pada pengaturan hak dan kewajiban antar manusia dalam bermasyarakat, baik meliputi segi kewajiban dan larangan dalam berhubungan sosial dengan sesama.

c. Hubungan Manusia dengan Alam

Agama Islam banyak mengajarkan kepada kita tentang alam sekitar. Kita sebagai khalifaj dimuka bumi ialah untuk mengatur segala yang ada dibumi, berarti secara tidak langsung mulai dari mengelola isi bumi dan memanfaatkan alam sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan agama Islam. Dimana sebagai guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek hubungan manusia dengan alam yang perlu kita terapkan ialah:

- 4) Mendorong siswa untuk mengenal dan memahami alam sehingga siswa tersebut menyadari kedudukannya sebagai manusia yang memiliki akal dan menyadari manfaat alam sekitar. Dengan demikian kesadaran tersebut akan memotivasi siswa untuk turut ambil bagian dalam Pembangunan Masyarakat.
- 5) Dengan pengenalan tersebut akan membuat tumbuh rasa cinta kepada alam yang melahirkan berbagai bentuk perasaan, keharuan, dan kekaguman terhadap Allah. Dan hal tersebut akan menumbuhkan kesadaran betapa kecilnya dia dibandingkan dengan sang pencipta alam, sehingga dapat menamba rasa ketundukan dan ke imanan kepada Allah SWT dengan diwujudkan rasa syukur.
- 6) Pengenalan, pemahaman dan cinta akan alam dengan mendorong siswa untuk melakukan penelitian dan eksperimen dalam mengeksplorasi alam.<sup>49</sup>

Lebih lanjut kadar M.yusuf mengatakan sebagai guru ada empat hal yang harus di sampaikan kepada siswa:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>49</sup> Ahmad munjin, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Refika Aditama,2009),h.10.

- a. Memperkenalkan kepada mereka, bahwa manusia sebagai individu adalah makhluk Allah yang mempunyai tanggung jawab dalam kehidupan ini.
- b. Memperkenalkan kepada mereka, bahwa manusia sebagai makhluk sosial adalah anggota Masyarakat dan mempunyai tanggung jawab dalam sistem kemasyarakatan dimana pun ia berada.
- c. Memperkenalkan kepada mereka, bahwa alam ini ciptaan Allah dan mengajak siswa memahami hikmah Allah menciptakannya. Kemudian menjelaskan pula kepada mereka keharusan mereka melastarikannya.
- d. Memperkenalkan pencipta alam kepada siswa dan mendorong mereka beribadah kepada-Nya.<sup>50</sup>

### 3. Guru Bimbingan Konseling

Kemajuan berfikir dan kesadaran manusia akan diri dan dunianya, telah, mendorong terjadinya globalisasi, situasi globalisasi membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia untuk mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak positif dari kondisi global telah mendorong manusia untuk terus berfikir, bagaimana meningkatkan kemampuannya. Dan untuk menangkal dan mengatasi masalah-masalah yang terjadi terutama di dunia Pendidikan yang pelik ini tentu diperlukannya insan dan sumberdaya manusia yang bermutu.

<sup>50</sup> Kadar M. Yusuf, *Op.Cit,h.83*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu program Pendidikan yang diarahkan kepada usaha pembaruan Pendidikan nasional. Melalui program bimbingan konseling, berarti perkembangan jiwa anak bimbing harus diarahkan kepada kemampuan mental spiritual yang lebih tinggi, dan lebih baik. Kemampuan mental spiritual yang dimaksud tidak hanya meliputi kecerdasan dan ilmu pengetahuan, daya cipta, dan keterampilan bekerja, melainkan juga menyangkut kemampuan untuk bersikap demokrasi, mencintai bangsa dan sesama manusia, bersikap Tangguh dalam bercita-cita yang sehat, kemampuan berakhlak mulia, berdedikasi tinggi dalam hidup sosial dan dalam menjalin hubungan dengan Yang Maha Kuasa.<sup>51</sup>

Guru bimbingan konseling adalah guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan kepada siswa. Selain itu, guru bimbingan konseling juga berusaha membantu siswa dengan menciptakan komunikasi kepada siswa yang mengalami masalah dan tantangan hidup.<sup>52</sup> sebagaimana Allah berfirman, pada surah al ‘Asr:

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ □

Terjemahan

“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”

Dengan demikian proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang yang ahli kepada seorang atau beberapa individu, baik anak-anak,

<sup>51</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 1.

<sup>52</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 6

remaja dan orang dewasa agar orang yang mendapatkan bimbingan dapat mengembangkan kemampuan dirinya dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada.<sup>53</sup>

Menurut Rogers, konseling sebagai hubungan dimana salah satu pihak konselor meningkatkan kemampuan dan fungsi mental klien, agar dapat menghadapi persoalan atau konflik yang dapat dihadapi dengan lebih baik. Sedangkan menurut Gerald, konseling merupakan suatu pertemuan langsung dengan individu yang ditujukan pada pemberian bantuan kepadanya untuk dapat menyesuaikan secara lebih efektif dengan diri sendiri dan lingkungan. Winkeli, mengemukakan bahwa “konseling merupakan serangkaian kegiatan paling pokok dari bimbingan dalam usaha membantu klien secara tatap muka langsung dengan tujuan agar klien dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan yang ada.

Fungsi bimbingan konseling erat dengan peran guru BK dalam kegiatan pemberian layanan. Adapun fungsi itu sesuai dengan uraian sebelumnya bahwa bimbingan dan konseling bertujuan agar siswa dapat menemukan dirinya, mengenal dirinya dan mampu merencanakan masa depannya. Dalam hubungan ini bimbingan dan konseling berfungsi sebagai pemberi layanan kepada siswa agar masing-masing siswa dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Oleh

<sup>53</sup> *Ibid.h.6.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu pelayanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi yang dipenuhi melalui kegiatan bimbingan dan konseling.<sup>54</sup>

Bimbingan dan Konseling merupakan fungsi integral dalam proses belajar mengajar. Fungsi-fungsi tersebut menurut Hallen antara lain:<sup>55</sup>

- a. Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan siswa. Fungsi pemahaman ini meliputi:
  - 1) Pemahaman tentang siswa sendiri, terutama oleh siswa sendiri, orang tua, guru pada umumnya, dan guru pembimbing.
  - 2) Pemahaman tentang lingkungan siswa, termasuk didalamnya lingkungan keluarga dan sekolah terutama siswa sendiri, orangtua, guru pada umumnya, dan guru pembimbing.
  - 3) Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas (termasuk di dalamnya informasi tentang Pendidikan, informasi jabatan/pekerjaan, dan informasi sosial dan budaya/nilai-nilai), terutama oleh siswa.
- b. Fungsi pencegahan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya siswa dari berbagai masalah yang mungkin akan timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat, ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya. Beberapa kegiatan bimbingan

<sup>54</sup> Gurita Arum Sari, *Guru Bimbingan Konseling Dalam Fungsi Pada Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Dari Rumah*, (Situbondo: JURNAL IKA, 2020), h. 456

<sup>55</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 53

yang dapat berfungsi pencegahan antara lain: program orientasi, program bimbingan karier, program pengumpulan data, dan program kegiatan kelompok.

- c. Fungsi pengentasan, yaitu pelayanan bimbingan dan konseling akan menuntaskan atau mengatasi berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa. Pelayanan bimbingan dan konseling berusaha membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa, baik dalam sifatnya, jenisnya, maupun bentuknya.
- d. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpeliharanya dan terkembangkannya beberapa potensi dan kondisi positif siswa dalam rangka perkembangan dirinya secara terarah, mantap, dan berkelanjutan. Dalam fungsi ini, hal-hal yang dipandang sudah bersifat positif dijaga agar tetap baik dan dimantapkan. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu mencapai perkembangan secara optimal.
- e. Fungsi advokasi, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pembelaan (advokasi) terhadap siswa dalam rangka upaya pengembangan seluruh potensi secara optimal.

Fungsi bimbingan Dewa Ketut Sukardi dalam bukunya *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*<sup>56</sup> adalah:

- a. Fungsi Preventif (Pencegahan) Fungsi pencegahan disini merupakan fungsi pencegahan terhadap timbulnya masalah dalam fungsi bagi

<sup>56</sup> *Loc. Cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Kegiatan yang berfungsi sebagai pencegahan berupa program orientasi, program bimbingan karier, investasi data dan sebagainya.

- b. Fungsi Penyaluran Agar para siswa yang dibimbing dapat berkembang secara optimal, siswa perlu dibantu mendapatkan kesempatan penyaluran pribadinya. Dalam fungsi penyaluran ini layanan yang dapat diberikan, misalnya memperoleh jurusan atau program yang tepat.
- c. Fungsi Penyesuaian Fungsi penyesuaian dalam pelayanan bimbingan adalah membantu tercapainya penyesuaian antara pribadi siswa dan sekolah. Kegiatan dalam layanan fungsi ini berupa orientasi sekolah dan kegiatan-kegiatan kelompok.
- d. Fungsi Perbaikan Walaupun fungsi pencegahan, penyaluran, dan penyesuaian telah dilakukan, namun mungkin saja siswa masih menghadapi masalah tertentu. Disinilah fungsi perbaikan berperan. Bantuan bimbingan berusaha menghadapi masalah yang dihadapi siswa.<sup>57</sup>
- e. Fungsi Pengembangan Fungsi ini bahwa layanan bimbingan dapat membantu para siswa dalam mengembangkan pribadinya secara terarah dan mantap.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>57</sup> Ahmad Juntika, *Bimbingan Konseling dalam berbagai latar kehidupan*, (Bandung, PT.Refika Aditama: 2011),h.9.



Penyelenggaraan bimbingan konseling dilaksanakan melalui sepuluh jenis layanan, yaitu:

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi dapat diibaratkan sebagai suatu pengalaman siswa baru atau orang tua siswa terhadap lingkungan sekolah, layanan orientasi ini memungkinkan siswa baru terutama orang tua memahami lingkungan sekolah yang baru di masuki siswa, dengan harapan mempermudah dan memperlancar berperannya siswa di lingkungan yang baru. Tentu layanan orientasi ini diharapkan siswa agar mendapatkan kemudahan dalam penyesuaian diri terutama pada pola kehidupan di lingkungan yang baru, dan juga orang tua siswa dapat memahami kondisi situasi dan tuntutan sekolah anak-anaknya, tentu muaranya agar orang tua dapat memberikan dukungan yang diperlukan bagi keberhasilan anaknya.

Menurut prayitno, bentuk layanan orientasi meliputi:

- 1) System penyelenggaraan Pendidikan pada umumnya
- 2) Tentang kurikulum yang ada
- 3) Kegiatan belajar siswa yang diharapkan
- 4) Penyelenggaraan pengajaran
- 5) System penilaian, ujian kenaikan kelas
- 6) Fasilitas dan sumber belajar yang ada, baik ruangan kelas, laboratorium, perpustakaan.
- 7) Fasilitas penunjang seperti, sarana olahraga, rekreasi, pelayanan Kesehatan.
- 8) Staf pengajar dan tata usaha
- 9) Hak dan kewajiban siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Organisasi siswa
- 11) Organisasi orangtua siswa
- 12) Organisasi sekolah secara menyeluruh.

## b. Layanan Informasi

Layanan informasi didalam bimbingan konseling sangat memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi Pendidikan dan informasi jabatan. Hal ini dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.

Ada beberapa hal mengapa layanan informasi perlu di selenggarakan yaitu:

- 1) Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, Pendidikan, jabatan, maupun perihal sosial budaya.
  - 2) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya, dengan kata lain berdasarkan atas informasi yang diberikan itu individu diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya.
  - 3) Layanan informasi merupakan kebutuhan yang tinggi tingkatannya, lebih-lebih apabila diingat bahwa masa depan adalah abad informasi, makai akan tertinggal dan akan kehilangan masa depan.
- c. Layanan penempatan dan penyaluran

Layan penempatan dan penyaluran merupakan salah satu jenis layanan yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat misalnya penempatan dan penyaluran di kelas,

kelompok belajar, jurusan, program Latihan. Secara umum layanan penempatan dan penyaluran meliputi:

- 1) Penempatan kelas, program studi, kegiatan ekstra kulikuler, yang dapat menunjang pengembangan sikap, kebiasaan, kemampuan minat.
- 2) Penempatan dan penyaluran dalam kelompok belajar organisasi kesiswaan, serta kegiatan sosial sekolah
- 3) Membantu dan kegiatan program khusus sesuai dengan kebutuhan siswa, baik pengajaran, perbaikan maupun program pengayaan dan seleksi masuk perguruan tinggi
- 4) Penempatan dan menyalurkan siswa pada kelompok yang membahas pilihan khusus program studi sesuai rencana karir, kelompok Latihan, keterampilan dan kegiatan ekstrakurikuler.

#### d. Layanan Pembelajaran

Layanan pembelajaran dalam bimbingan konseling sangat memungkinkan siswa untuk mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar dengan baik. Menurut prayitno materi dalam layanan pembelajaran meliputi:

- 1) Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, tentang kemampuan, motivasi, sikap dan kebiasaan belajar.
- 2) Pengembangan motivasi, sikap dan kebiasaan belajar yang baik.
- 3) Pengembangan keterampilan belajar, membaca, mencatat, bertaya, dan menjawab serta menulis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4) Program pengayaan.
- e. Layanan Bimbingan kelompok
- Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan dalam pelaksanaan program bimbingan konseling. Layanan ini memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan melalui pembahasan dalam bentuk kelompok. Dalam layanan ini para siswa yang terlibat dalam kegiatan kelompok dapat diajak untuk bersama-sama membiarkan topik penting yang dapat berguna bagi pengembangan siswa.
- f. Layanan konseling kelompok
- Pada dasarnya adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok adalah masalah siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakan, dan pembahasan masalah dibicarakan oleh seluruh anggota kelompok.
- g. Layanan konseling perorangan
- Merupakan layanan yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan layanan langsung dengan guru bimbingan konseling dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah pribadi yang dialami siswa. Konseling perorangan ini merupakan Upaya layanan yang paling utama dalam pengentasan masalah, dimana ada beberapa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Teknik konseling yang perlu dikuasai guru bimbingan konseling jika menginginkan proses konseling berjalan sukses.

h. Layanan Konsultasi

Merupakan layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh konselor terhadap seseorang pelanggan yang disebut konsulti dengan harapan mendapatkan wawasan, pemahaman.

i. Layanan mediasi

Layanan ini dilakukan oleh guru bimbingan konseling terhadap dua pihak atau lebih yang dalam keadaan saling tidak menemukan kecocokan, dimana ketidakcocokan tersebut membuat mereka saling bertentangan, saling bermusuhan dan boleh jadi mengarah dan berkehendak saling menghancurkan. Dengan adanya layanan mediasi ini guru bimbingan konseling berusaha menjadi perantara atau mediator terhadap pihak yang mengalami perselisihan.

j. Layanan Advokasi

Fungsi adanya layanan advokasi dalam bimbingan konseling ialah dalam permendikbud no 81A disebutkan bahwa sebagai membantu siswa untuk memperoleh Kembali hak-hak dirinya yang tidak diperhatikan atau mendapat perlakuan yang salah sesuai dengan tuntutan karakter cerdas dan terpuji.

Dalam BK terdapat beberapa prinsip- prinsip bimbingan Konseling<sup>58</sup>

<sup>58</sup> *Ibid*,h. 15.

- a. Bimbingan adalah suatu proses membantu individu agar mereka dapat membantu dirinya sendiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
- b. Hendaknya bimbingan berfokus pada individu yang dibimbing.
- c. Bimbingan diarahkan kepada individu dan tiap individu memiliki karakteristik tersendiri. Oleh karena itu, pemahaman keragaman dan kemampuan individu yang dibimbing sangat diperlukan dalam pelaksanaan bimbingan.
- d. Masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh tim pembimbing di lingkungan Lembaga Pendidikan hendaknya diserahkan kepada ahli atau Lembaga yang berwenang menyelesaikannya.
- e. Bimbingan dimulai dengan indentifikasi kebutuhan yang dirasakan oleh individu yang akan dibimbing.
- f. Bimbingan harus luwes dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan individu.
- g. Program bimbingan di lingkungan Lembaga Pendidikan tertentu harus sesuai dengan program Pendidikan pada Lembaga yang bersangkutan.

Dengan demikian merujuk kepada perkembangan individu yang dibimbing, maka idealnya tujuan bimbingan konseling adalah agar tercapai perkembangan yang optimal pada individu yang dibimbing, dengan kata lain agar individu tersebut dapat mengembangkan dirinya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



secara optimal sesuai dengan potensi atau kapasitasnya dan agar individu tersebut berkembang sesuai dengan lingkungannya.<sup>59</sup>

Dalam BK, terdapat Kode Etik Bimbingan Konseling

Merupakan ketentuan-ketentuan atau segenap peraturan yang mesti ditaati oleh siapa saja yang berkecimpung dalam bimbingan konseling. Bimo walgito menyampaikan kode etik bimbingan dan konseling diantaranya:

- a. Pembimbing atau pejabat lain yang memegang jabatan dalam bidang bimbingan konseling harus memegang teguh prinsip-prinsip bimbingan konseling.
- b. Pembimbing harus berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya, dengan membatasi diri pada keahlian atau wewenangnya. Oleh sebab itu, pembimbing tidaklah etis jika sampai mencampuri wewenang dan tanggung jawab yang bukan wewenangnya.
- c. Karena pekerjaan pembimbing berhubungan langsung dengan kehidupan pribadi maka seorang pembimbing harus bisa memegang atau menyimpan rahasia klien dengan sebaik-baiknya, menunjukkan sikap hormat kepada klien.
- d. Pembimbing tidak diperkenankan menggunakan tenaga pembantu yang tidak ahli atau tidak terlatih, menggunakan alat-alat yang kurang dapat dipertanggung jawabkan.

<sup>59</sup> Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007),h.35.

Prinsip dan kode etik mempunyai hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan jika hendak mencapai tujuan bimbingan konseling.<sup>60</sup> Dan sebagai guru bimbingan dan konseling tentu dalam menjalani proses Pendidikan dan pengajaran sebagaimana yang telah diuraikan memiliki tugas-tugas diantaranya:

- a. Perlakuan individu siswa didasarkan atas keyakinan bahwa individu tersebut memiliki potensi untuk terus berkembang dan mau serta mampu mengarahkan dirinya sendiri untuk mandiri.
- b. Bersikap positif dan wajar kepada siswa
- c. Memperlakukan siswa secara hangat, ramah, rendah hati dan menyenangkan
- d. Memperlakukan siswa secara empatik
- e. Memberikan rasa penghargaan terhadap martabat siswa sebagai individu
- f. Menampilkan diri secara asli (genuine) tidak manipulative, berpura-pura didepan siswa
- g. Secara nyata dalam menyatakan diri
- h. Menerima siswa secara apa adanya
- i. Bersikap peka terhadap perasaan siswa yang dinyatakan siswa dan membantu siswa untuk menyadari perasaan tersebut.
- j. Menyadari bahwa tujuan menjadi guru bimbingan konseling bukan terbatas pada penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran saja tetapi

<sup>60</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h.36.

menyangkut pengembangan siswa menjadi individu yang lebih dewasa dalam bersikap.

k. Menyesuaikan diri dalam keadaan khusus.<sup>61</sup>

#### 4. Metode Dalam Pembinaan Perilaku Prososial

Metode secara linguistik dikenal dengan term “ *at thoriqoh*” yang berarti cara, atau Langkah-langkah yang dipersiapkan untuk melakukan aktivitas. Apabila dikaitkan dengan Pendidikan, maka metode itu diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar siswa dapat menerima Pelajaran dengan mudah, efektif dan dicerna dengan mudah. Adapun metode yang digunakan dalam pembinaan perilaku prososial di sekolah ialah sebagai berikut:

##### a. Metode *Imitation* (Peniruan)

Proses belajar mengajar dapat terlaksana secara maksimal dengan menerapkan metode meniru. Misalnya, siswa meniru guru dalam melakukan sesuatu, atau sebuah kata lebih sederhana lagi perbuatan. Dengan metode ini, siswa dapat belajar berbahasa baik, cara berperilaku baik, belajar, adat-istiadat baik, etika ,oral, sebagaimana yang dicontohkan guru disekolah. Karena siapapun orangnya, apapun itu aktivitasnya pasti seseorang itu pasti diawali dengan meniru.

Dalam berbagai hadis Nabi SAW disebutkan, bahwa para sahabat belajar ibadah dan manasik haji dengan cara meniru apa yang dilakukan Rasulullah. Metode belajar shalat yang dilakukan nabi itu disebut

<sup>61</sup> Syafaruddin, *Profesi Keguruan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019),h. 106.

metode demonstrasi yang dapat ditiru oleh para sahabat apa yang didemokan oleh Nabi. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Al Ahzab:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*

Hanya orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat serta mereka banyak menyebut Allah saja yang akan menjadikan Rasulullah sebagai suri tauladan yang baik, jika seseorang tidak beriman kepada Allah dan tidak beriman kepada hari akhir, akan menjadikan orang yang lain nabi sebagai tokoh dan figurnya yang pantas dicontohnya.

b. Metode *Trial and Error* (Coba dan salah)

Seseorang dapat belajar melalui pengalaman dirinya, pertama kali mungkin mengalami kesalahan, tetapi dari kesalahan itu, ia akan berusaha untuk memperbaikinya sebagai mana hadis nabi terkait metode *trial and error*:

*Hadis ini diterima dari Thalhah bin Abdullah, semoga Allah meridhoinya berkata: Saya berjalan bersama Rasulullah SAW, pinggiran jalan yang kami lalui terdapat pohon kurma, kemudian beliau bertanya: Apa yang mereka lakukan? Para sahabat menjawab, mereka mencangkok pohon kurma yang menjadikan mereka teringat pada hubungan intim laki-laki dan Perempuan. Rasulullah SAW bersabda: Aku tidak menduga hal itu akan memberikan berpengaruh. Thalhah berkata: mereka menjelaskan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadanya, kemudian mereka pergi meninggalkannya, lalu Rasulullah SAW menyampaikan hal demikian, kemudian beliau bersabda: jika hal demikian memberikan manfaat bagi mereka, hendaknya mereka lakukan. Sebab, sesungguhnya aku hanya menduga, maka janganlah kamu mengikuti prasangkaku. Akan tetapi, jika aku mengatakan pada kalian dan perkataan itu dari Allah SWT, maka ambillah dan ikutilah, karena sungguh aku tidak akan berbohong atas nama Allah 'Azza wa Jalla. Dalam Riwayat lain, beliau berkata: kalian semua lebih mengetahui persoalan dunia kalian.” (H.R Muslim)

Hadis ini menunjukkan, adanya Nabi SAW memakai metode *trial End Error*. jika dicoba ternyata salah, maka harus diperbaiki, jika sudah baik maka diteruskan, seperti Nabi sebelumnya melarang ziarah kubur, kemudian nabi memperbolehkannya. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Al An'am:76-79

فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَى كَوْكَبًا ۖ قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ الْإِفْلِينَ  
 فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِعًا قَالَ هَذَا رَبِّي ۖ فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَيْنَ لَمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ الضَّالِّينَ  
 فَلَمَّا رَأَى الشَّمْسُ بَازِعَةً قَالَ هَذَا رَبِّي هَذَا أَكْبَرُ ۖ فَلَمَّا أَفَلَتْ قَالَ يُعْمِدُ رَبِّي بِمَا تَشْرِكُونَ  
 إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا ۖ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya: Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah Bintang (lalu) dia berkata: "inilah Tuhanku", tetapi tatkala Bintang itu tenggelam dia berkata: "saya tidak suka kepada yang tenggelam". Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "inilah Tuhanku". Tetapi setelah itu bulan terbenam, dia berkata: "sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." Kemudia tatkala melihat matahari terbit, dia berkata: "inilah Tuhanku,

ini lebih besar”. Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: “Hai, kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan.” Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan (Q.S Al An'am:76-79)

Berdasarkan ayat tersebut bahwa metode *trial and error* pertama kali diterapkan oleh Nabi Ibrahim AS. Secara psikologis akan terjadi pada setiap manusia yang ada di muka bumi ini.

c. Metode *Targhib wa Tarhib*

Ialah cara mengajar untuk memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan ganjaran terhadap kebaikan dan sanksi terhadap keburukan, agar siswa melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan dan kejelekan. *Tarhib* ialah janji terhadap kesenangan dan *tarhib* ialah ancaman atau hukuman karena kesalahan yang dilakukan, sebagai prinsip metode ini sebagaimana Allah berfirman surah Al Bayyinah :7-8

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ  
جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۗ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ  
ذَٰلِكَ لِمَنْ حَٰثِيَ رَبُّهُ

Artinya: *Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isi kandungan ayat ini menjelaskan, adanya perintah Al Quran untuk menerapkan metode *targhib* yang menjanjikan berupa kesenangan dan kebahagiaan yang akan diterima di hari akhirat berupa surga, sedangkan *tarhib* merupakan sanksi terhadap keburukan yang telah dilakukan, sebagaimana Allah berfirman surah Al bayyinah:6

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ

Artinya: *Sungguh, orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Mereka itu adalah sejahat-jahat makhluk.*

d. Metode ceramah

Metode ceramah adalah sesuatu cara mengajar atau menyampaikan informasi melalui penuturan kata-kata oleh pendidik kepada siswanya. Metode ini dapat dikatakan metode khutbah. Metode ceramah menggunakan kata-kata yang naratif, sistematis, tepat, vocal dan fokus.

e. Metode Pergaulan

Dalam pembinaan perilaku prososial diperlukan pergaulan antar sesama, jika seseorang bergaul dengan orang yang tidak baik budi pekertinya, meniscayakan seseorang itu akan dipengaruhi oleh perilaku-perilaku kejahatan yang dilakukan temannya. Banyak para remaja yang semula perilakunya baik, akan tetapi setelah berteman dengan orang yang kurang baik, ia akan terpengaruh untuk melakukan keburukan, oleh karena

itu memilih teman yang baik dan menjauhi teman yang buruk moralnya bagi siswa harus mendapat perhatian.

f. Metode Metode Uswah dan Qudwah

Metode uswah merupakan metode yang berkaitan dengan tingkah laku seseorang, sebagaimana lazimnya Rasulullah SAW memadukan metode uswah dan qudwah ini dengan kisah, cerita, dan peniruan. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Al Ahzab:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa nabi selalu dijadikan suri tauladan, dari nabi para sahabat belajar tentang bagaimana akidah, beribadah, berakhlak yang baik, karena pada diri nabi Muhammad SAW terdapat suri tauladan yang baik dan wajib bagi umatnya untuk mencotoh dan ditaati.

g. Metode Kerja Kelompok

Merupakan metode yang digunakan dalam pelaksanaan dengan penyajian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok yang telah ditentukan. Dimana tugas-tugas yang diberikan dikerjakan dengan cara bergotong-royong, sehingga dapat dipandang sebagai satu kesatuan kelompok tersendiri. Sebagai dasar dalam metode kerja kelompok sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah At-taubah:122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ أَلْعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.*<sup>62</sup>

## 5. Kolaborasi

Kolaborasi adalah bentuk interaksi sosial berupa aktivitas kerja sama yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan cara saling membantu dan saling memahami tugasnya masing-masing. Dalam istilah administrasi, pengertian kolaborasi atau kerjasama sebagaimana yang dijelaskan oleh Hadari Nawawi adalah suatu kesatuan untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian kerja, bukan pengkotakan kerja akan tetapi sebagai suatu kesatuan yang semuanya terarah pada penyampaian suatu tujuan.<sup>63</sup> Jadi dalam berkolaborasi diperlukan adanya hubungan yang harmonis, kesatuan arah kerja, serta kemampuan dalam usahanya mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama diantara pihak-pihak kolaborator yang terkait.

Secara epistemologi, kata kolaborasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*co-labour*” yang artinya bekerja bersama. Pada abad ke-19 kata kolaborasi mulai digunakan ketika industrialisasi mulai berkembang. Organisasi pada

<sup>62</sup> Nasharuddin, *Op.Cit*,h.180.

<sup>63</sup> Hadari Nawawi, *Loc.Cit*.

masa itu menjadi semakin kompleks. Divisi-divisi dalam pembuatan struktur organisasi mulai dibuat untuk pembagian tugas bagi tenaga kerja dalam organisasi tersebut. Kompleksitas organisasi menjadi titik awal sering digunakannya kolaborasi dalam berbagai organisasi.<sup>64</sup>

Secara filosofis, kolaborasi merupakan upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk mencapai tujuan yang sama. Menurut Schrage dalam Harley dan Bisman, kolaborasi merupakan upaya penyatuan berbagai pihak untuk mencapai tujuan yang sama. Kolaborasi membutuhkan berbagai macam aktor-baik individu maupun organisasi- yang bahu- membahu mengerjakan tugas demi tercapainya tujuan bersama.<sup>65</sup>

Ilmuwan lain mendefinisikan kolaborasi sebagai instrumen yang digunakan untuk menyatukan perbedaan sudut pandang demi terciptanya solusi bersama. Menurut Simatupang dan Sridharan, kolaborasi merupakan upaya mengumpulkan berbagai pihak dengan kepentingan berbeda untuk menghasilkan visi bersama, membangun kesepakatan mengenai suatu masalah, menciptakan solusi untuk masalah tersebut, dan mengedepankan nilai-nilai bersama untuk menghasilkan keputusan yang menguntungkan semua pihak. Hal serupa diungkapkan oleh Leever yang menyatakan bahwa, kolaborasi adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kerjasama yang dilakukan selama usaha penggabungan pemikiran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>64</sup> Wanna, John, 2008, Collaborative Government: meanings, dimensions, drivers and outcomes, dalam O'Flynn, Jannie & Wanna, John. *Collaborative governance: a new era of public policy in Australia*, Canberra: Australian National University E Press.

<sup>65</sup> Harley, James & Blismas, Nick, 2010, An Anatomy of Collaboratuon Within the Online Environment, Dalam Anandarajan, Murugan (ed), *e-Research Collaboration : Theory, Techniques and Challengers*, Hlm.15-32, Heidelberg: SpringerInternational Publishing.

oleh pihak-pihak tertentu. Pihak-pihak tersebut mencoba mencari solusi dari perbedaan cara pandang terhadap suatu permasalahan.

Dari dua definisi tersebut, dapat dilihat bahwa kolaborasi merupakan solusi atas keterbatasan yang dialami oleh individu atau organisasi. Ahli yang lain menyatakan bahwa kolaborasi merupakan instrumen yang dipakai untuk mengatasi keterbatasan. Menurut Schrage dalam Aggranoff dan McGuire kolaborasi adalah hubungan yang dirancang untuk menyelesaikan suatu masalah dengan cara menciptakan solusi dalam kondisi keterbatasan misalnya keterbatasan informasi, waktu dan ruang. Hal ini serupa dengan pendapat Grey dalam Fendt , yang menyatakan bahwa kolaborasi adalah sebuah proses ada kesadaran dari berbagai pihak yang memiliki keterbatasan dalam melihat suatu permasalahan untuk kemudian mencoba mengeksplorasi perbedaan tersebut untuk mencari solusi. Raharja juga mengungkapkan hakikat kolaborasi adalah suatu kerjasama yang dilakukan antar organisasi untuk mencapai tujuan bersama yang sulit dicapai secara individual.

Berdasarkan definisi tersebut dapat kita ketahui bahwa, awalnya organisasi adalah otonom, lalu ada keterbatasan dalam mencapai tujuan. Kebutuhan untuk mencapai tujuan tersebut melatarbelakangi organisasi melakukan kerjasama dengan organisasi atau individu lain. Islam telah menggariskan bahwa saling tolong menolong dalam mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang baik, selalu bekerja sama dengan orang lain dalam kebaikan karena dengan berkerjasama menjaga dari perpecahan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam masyarakat. Hal demikian telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 2, yang berbunyi:<sup>66</sup>

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Terjemahan: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya*

Bentuk-bentuk kolaborasi berdasarkan beberapa referensi, terdapat 3 jenis kolaborasi yang didasarkan perbedaan antara organisasi grup atau di dalam sikap grup, yaitu:

- a. Kolaborasi primer Ciri utama dari kolaborasi primer adalah bahwa grup dan individu sungguh-sungguh dilebur menjadi satu. Menurut Ahmadi, Grup berisi seluruh kehidupan daripada individu, dan masing-masing saling mengejar untuk masing-masing pekerjaan, demi kepentingan seluruh anggota dalam grup itu.<sup>67</sup>
- b. Kolaborasi sekunder Apabila kolaborasi primer karakteristik dan masyarakat primitif, maka kolaborasi sekunder berciri sebaliknya. Kolaborasi sekunder adalah khas pada masyarakat modern. Menurut Ahmadi, Kolaborasi sekunder ini sangat diformalisir dan spesialisir, dan masing-masing individu hanya membangkitkan sebagian dari pada hidupnya kepada grup yang dipersatukan dengan

<sup>66</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus-Sunnah.

<sup>67</sup> Asri Dorisman, dkk; *Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Penanggulangan Kecelakaan Lalu Lintas*, (Fisip UMRAH: Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 2021), h. 75

itu. Sikap orang-orang di sini lebih individualistis dan mengadakan perhitungan-perhitungan.<sup>68</sup>

- c. Kolaborasi tertier Berbeda halnya dengan tipe kolaborasi Primer dan Sekunder, Kolaborasi Tertier didasari oleh adanya konflik yang laten. Menurut Ahmadi, Kolaborasi Tertier dilandasi oleh adanya sikap-sikap dari pihak-pihak yang melakukan kolaborasi adalah murni oportunistis. Organisasi mereka sangat longgar dan gampang pecah. Bila alat bersama itu tidak lagi membantu masing-masing pihak dalam mencapai tujuannya.<sup>69</sup>

Menurut Hadari Nawawi Kolaborasi dibedakan menjadi dua:

- a. Kolaborasi formal, merupakan kerjasama yang telah diatur dalam bentuk mekanisme kerja antar unit kerja yang berhubungan secara administrative dan konsultatif.
- b. Kolaborasi informal, merupakan kerjasama yang yang tidak diatur, akan tetapi dapat dilaksanakan dan dikembangkan antar personal guna meningkatkan efisiensi kerja suatu organisasi.<sup>70</sup>

Hubungan kolaborasi dapat dibentuk sebagai berikut:

- a. Saling memberikan informasi berupa data, keterangan-keterangan dan pendapat-pendapat dan lain-lain melalui konsultasi, rapat, diskusi dan lain-lain.

<sup>68</sup> *Ibid*, h. 76

<sup>69</sup> *Ibid*, h. 76

<sup>70</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: CV H Masagung, 1993), h. 82.

- b. Koordinasi antar unit kerja dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu yang harus dikerjakan bersama-sama dalam bentuk membagi tugas antara dua atau lebih unit kerja sesuai dengan bidangnya yang bilamana digabungkan akan merupakan satu kesatuan beban kerja.
- c. Membentuk wadah kolaborasi yang bersifat non struktural, antara lain dalam bentuk panitia, tim atau bentuk-bentuk lain yang bersifat insidental sesuai keperluan. Dalam hal ini, kolaborasi dilakukan dengan sejumlah personil yang mewakili unit kerja masing-masing.<sup>71</sup>

Kerjasama atau kolaborasi merupakan salah satu asas dalam berorganisasi. Kolaborasi dapat dikatakan berhasil (produktif) jika memenuhi lima sumber kerja sebagai berikut:

- a. Jika dengan cara yang tidak sulit atau yang tidak mempergunakan pemikiran yang berat dan rumit, dicapai hasil yang maksimal.
- b. Jika cara kerja yang digunakan tidak banyak mempergunakan tenaga fisik, akan tetapi tidak mengurangi hasil yang dicapai.
- c. Jika waktu yang dipergunakan dalam melaksanakan kegiatan tidak lama tetapi diperoleh hasil yang sebesar-besarnya.
- d. Jika ruang dan jarak dipergunakan secara minimal sehingga setiap pekerjaan dilaksanakan tanpa bergerak mondar-mandir yang jauh dan dapat memboroskan tenaga dan biaya, tetapi hasilnya tetap memuaskan.

<sup>71</sup> Hadari Nawawi, *Loc. Cit.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Jika dipergunakan secara hemat dan tepat, dalam arti kegiatan yang dilaksanakan relevan dengan tujuan dan pembiayaannya tidak mahal.<sup>72</sup>

Pada hakikatnya, kolaborasi itu merupakan pola hubungan yang kompleks dan sedikit rumit dengan berbagai konsekuensi yang ada. Oleh karena itu sebelum kolaborasi di laksanakan oleh kedua pihak maka ada prasyarat umum yang terlebih dahulu harus ada kesepakatan dengan penuh kesadaran antar kedua belah pihak tanpa ada perasaan terpaksa dan tertekan. Kedua prasyarat umum tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tetapkan terlebih dahulu apa yang menjadi tujuan dari kolaborasi itu karena tujuan kolaborasi itu harus dipahami dan dimengerti oleh semua pihak. Apakah tujuan kolaborasi itu untuk pencapaian tujuan bersama atau untuk penanggulangan masalah yang dihadapi bersama.
2. Pada umumnya, kolaborasi itu dibentuk berdasarkan prakondisi atau keadaan tertentu. Sehubungan dengan hal ini, para calon anggota kolaborasi harus memiliki kesamaan persepsi dan deskripsi lengkap tentang prakondisi masing-masing anggota kolaborasi ataupun prakondisi sebuah kolaborasi yang akan dibentuknya. Selanjutnya, gambaran tentang prakondisi tersebut harus digunakan sebagai titik awal penyelenggaraan kolaborasi. Menurut pandangan Brna dan

<sup>72</sup> *Ibid*, h. 177.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Giesen.<sup>73</sup> deskripsi lengkap tentang prakondisi tersebut meliputi hal berikut.:

- 1) Adanya konsensus/keepakatan bersama untuk berkolaborasi yang berimplikasi terhadap perlunya saling berbagi tentang sesuatu (*parties mutually agree to collaborate, which implies accepting to share*).
- 2) Masing-masing kelompok harus bisa saling menerima manfaat atas model dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anggota.
- 3) Masing-masing kelompok saling menerima atas visi dan tujuan yang disepakati selama proses kolaborasi berlangsung demi tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama.
- 4) Masing-masing kelompok harus saling berbagi pemahaman atas berbagai persoalan yang dihadapi, yang berimplikasi terhadap terciptanya diskusi atas dasar sikap sukarela dari masing-masing pihak.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Artikel yang ditulis oleh Kavita Yusthya Anjani, yang meneliti Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa SMK Swasta X di Surabaya. Penelitian ini menyimpulkan Semakin tinggi empati yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula perilaku prososial yang dilakukan oleh siswa SMK Swasta X Surabaya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah

<sup>73</sup> G. Giesen, *Creating Collaboration: A Process That Works*”, Greg Giesen & Associates (2002)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empati yang dimiliki siswa, semakin rendah pula perilaku prososial yang dilakukan siswa. letak perasamaannya sama-sama meneliti tentang perilaku prososial, sedangkan perbedaannya jurnal tersebut meneliti tentang hubungan antara empati dengan perilaku prososial sedangkan penelitian ini membahas Kolaborasi Guru PAI dan Guru BK dalam Membina Perilaku Prososial.<sup>74</sup>

2. Artikel yang ditulis oleh Susanti, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2019, yang membahas tentang Perilaku Prososial : Studi Kasus Pada Anak Prasekolah. Hasil penelitian menampakkan bahwa perilaku prososial anak prasekolah dapat dikelompokkan menjadi tiga bentuk yaitu perilaku membantu, berbagi dan menghibur. Lingkungan keluarga dan sekolah berperan dalam mendorong maupun menghambat perkembangan perilaku prososial seperti strategi pembelajaran perilaku prososial dan situasi dalam keluarga maupun sekolah. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti perilaku prososial, sedangkan perbedaannya Susanti meneliti terkait studi kasus pada anak pra-sekolah, sedangkan penulis membahas Kolaborasi Guru PAI dan Guru BK dalam Membina Perilaku Prososial.<sup>75</sup>
3. Artikel yang ditulis oleh Elvrida Sandra Matondang, Perilaku Prososial (*Prosocial Behavior*) Anak Usia Dini Dan Pengelolaan Kelas Melalui Pengelompokan Usia Rangkap (*Multiage Grouping*). Temuan penelitian

<sup>74</sup> Kavita Yusthya Anjani, *Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Smk Swasta X Di Surabaya*, (Jurnal Psikologi, FIP, UNESA, 2017), h. 1

<sup>75</sup> Susanti,dkk, *Perilaku Prososial : Studi Kasus Pada Anak Prasekolah*, (Jurnal Empati, Universitas Diponegoro, 2013), h.1

ini merupakan perilaku prososial anak-anak dalam bentuk perilaku kooperatif, persahabatan, membantu, berbagi, dan peduli. Anak-anak perilaku prososial harus praktis terus menempatkan di lingkungan mereka dan jika Yayasan cukup kuat, mereka akan dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, terutama di sekolah di mana manajemen kelas menggunakan pengelompokan anak usia. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas perilaku prososial, sedangkan letak perbedaannya jurnal tersebut meneliti perilaku prososial siswa tingkat PAUD, sedangkan penulis meneliti Kolaborasi Guru PAI dan Guru BK dalam Membina Perilaku Prososial.<sup>76</sup>

### C. Indikator Variabel

Untuk mendapatkan data-data di lapangan guna menjawab permasalahan tersebut, maka penulis perlu memaparkan indikator variabel kolaborasi guru PAI dan guru BK dalam membina perilaku prososial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>76</sup> Elvrida Sandra Matondang, *Perilaku Prososial (Prosocial Behavior) Anak Usia Dini Dan Pengelolaan Kelas Melalui Pengelompokan Usia Rangkap (Multiage Grouping)*, (Jurnal Pendidikan Dasar, UPI, 2016), h.34



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

## METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai suatu usaha pencarian kebenaran terhadap fenomena, fakta, atau gejala dengan cara ilmiah untuk memecahkan masalah atau mengembangkan ilmu pengetahuan. Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>77</sup>

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya. Sedangkan jenis penelitian yang ditinjau dari data penelitian ini adalah penelitian kualitatif,

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2.

dan jenis penelitian ditinjau dari lokasinya, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan.<sup>78</sup>

Penelitian kualitatif ini diartikan sebagai prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai terhitung saat melakukan observasi. Sedangkan lokasi penelitian dilakukan di SMAN 2 Langgam, beralamatkan di Desa Langkan, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Kode pos 28381. Sekolah SMAN 2 Langgam tersebut berstatus Negeri kepemilikan Pemerintah Daerah.

## C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling di SMAN 2 Langgam yang berjumlah 2 orang guru Pendidikan Agama Islam, 1 orang guru Bimbingan Konseling, dan 1 Kepala sekolah sebagai Informan Pendukung.

<sup>78</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Cet.3, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002),h. 62.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang disengaja dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena sosial dan gejala-gejala alam yang dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk mengamati Kolaborasi guru Pendidikan Agama Islam berkolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling dalam membina perilaku prososial siswa di SMAN 2 Langgam.

### 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam wawancara terdapat pewawancara (*interviewer*) selalu pemberi pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) selaku pemberi jawaban atas pertanyaan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara yang terstruktur dengan cara mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Isi pertanyaan yang diajukan akan memuat hal-hal pokok secara garis besar agar memudahkan narasumber mencerna pertanyaan yang diajukan. Wawancara ini juga bertujuan agar mendapatkan data yang lebih jelas dan rinci yang tidak terdapat dalam subjek ataupun objek penelitian.

<sup>79</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.274.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling di SMAN 2 Langgam untuk mengetahui Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam membina perilaku prososial siswa di SMAN 2 Langgam.

### 3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi penelitian memiliki tujuan yakni mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dalam hal ini biasanya dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, dan buku-buku peraturan yang telah ada. Dokumentasi sebagai metode dalam pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis telah tersusun sebagai bukti dan pengujian sebuah peristiwa, baik berupa profil sekolah, data siswa dan foto kegiatan proses belajar mengajar<sup>80</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi atau gambaran umum tentang bagaimana kolaborasi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dengan guru bimbingan konseling, dalam membina perilaku prososial siswa, serta hambatan dan dukungan kegiatan kolaborasi yang dilakukan oleh kedua guru tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Caranya yaitu setelah data terkumpul,

<sup>80</sup> *Ibid.*

dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa ilmiah untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:<sup>81</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

#### 2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang

<sup>81</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

### 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

## F. Validitas Data

Sesuai dengan jenis, pendekatan, dan metode dalam penelitian ini, maka data-data yang telah diperoleh tidak menutup kemungkinan adanya kata-kata yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini dipengaruhi kredibilitas informan, waktu pengungkapannya, kondisi yang dialaminya, dan keadaan disekitarnya. Dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi.<sup>82</sup>

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan validitas data atau pembanding data, triangulasi dicirikan sebagai prosedur pemilihan informasi yang menggabungkan informasi dari berbagai strategi pemilihan informasi dan sumber yang ada.

Spesialis mengumpulkan informasi yang berbeda, triangulasi menyiratkan bahwa analis menggunakan berbagai metode pengumpulan informasi untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Prosedur triangulasi yang di gunakan dalam tinjauan ini adalah:

<sup>82</sup> Sugiyono, 2016. 375

- a. Triangulasi sumber, diselesaikan dengan mengulangi data yang diperoleh dari beberapa sumber, informasi yang telah dikumpulkan kemudian dimintai pemahamannya. Dengan ketiga sumber informasi tersebut .
- b. Triangulasi Teknik ini dilakukan untuk pengecekan data kepada sumber yang sama dengan Teknik berbeda antara metode pengumpulan data yang diperoleh sehingga ditemukan dengan kenyataan sebenarnya.
- c. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara pada saat pagi hari, dikarenakan narasumber masih segar dan bersemangat, belum banyak aktivitas, sehingga akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih kredibel. Dalam pengujian kredibilitas dapat dilakukan dilain waktu, jika hasil uji data yang berbeda maka data dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
- d. Kecakupan referensi, merupakan adanya alat pendukung untuk membuktikan data yang telah didapatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data hasil wawancara didukung data-data yang dilengkapi dengan foto atau gambar, dokumen yang berkaitan sehingga data lebih dapat dipercaya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kolaborasi guru Pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam membina perilaku prososial siswa di SMA Negeri 2 Langgam adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMA Negeri 2 Langgam, adalah kolaborasi informal yaitu dimana kegiatan yang diselenggarakan tidak diatur akan tetapi dilaksanakan dan terus dikembangkan.
2. Faktor yang menghambat kolaborasi guru Pendidikan Agama Islam dan guru Bimbingan Konseling dalam Membina Perilaku Prososial Siswa di SMA Negeri 2 Langgam adalah jangkauan yang terbatas karena banyaknya siswa, waktu yang terbatas karena jarak tempuh dari rumah ke sekolah yang lumayan jauh, serta karakter siswa yang beragam.

#### B. Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Sekolah diharapkan memperbanyak program atau kegiatan yang dapat meningkatkan perilaku prososial siswa

2. Kepala sekolah harus berkoordinasi dengan semua pihak baik orang tua, maupun warga sekitar sebagai kontrol perilaku prososial siswa
3. Guru diharapkan mampu menyesuaikan antara kondisi pribadi dengan kegiatan di sekolah agar pembinaan perilaku prososial dapat berjalan secara optimal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman, *Pendidikan Agama Islam*, (Erlangga: PT.Glora Aksara Pratama, 2017),
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,
- Abdul majid, *Pendidikan Karakter Perspektfi Islam*,(Bandung: PT.Rosdakarya, 2011),
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Tereapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994),
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Ciputat: Logos, 2001), Cet. Ke-4,
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban*,(Yogyakarta:Pustaka pelajar,2012),
- Ahmad Juntika, *Bimbingan Konseling dalam berbagai latar kehidupan*, (Bandung, PT.Refika Aditama: 2011),
- Ahmad munjin, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Bandung:Refika Aditama,2009)
- Asri Dorisman, dkk; *Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Penanggulangan Kecelakaan Lalu Lintas*, (Fisip UMRAH: Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 2021),
- Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling*,(Yogyakarta: Andi Offset,2010)
- Buku Panduan Akademik Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. 2021.
- Dayakisni, *Psikologi Sosial*, (Malang: UMM Press, 2015),
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),
- E.mulyasa,*Manajemen Pendidikan Karakter*,(Jakarta:Bumi Aksara,2011)
- Elvrida Sandra Matondang, *Perilaku Prosocial (Prosocial Behavior) Anak Usia Dini Dan Pengelolaan Kelas Melalui Pengelompokan Usia Rangkap (Multiage Grouping)*, (Jurnal Pendidikan Dasar, UPI, 2016),
- Emulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT.Rosda Karya)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faturrahman, *Pendidikan Karakter jujur pada siswa kelas III SD Negeri sedenmungki magelang* ( Universitas PGRI Yogyakarta,2015),

Faturrohman, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),

Fuad Nashori, *Psikologi Sosial Islami*, (Yogyakarta: PT. Refika Aditama, 2008),

G. Giesen, *Creating Collaboration: A Process That Works*", Greg Giesen & Associates (2002)

Gurita Arum Sari, *Guru Bimbingan Konseling Dalam Fungsi Pada Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Dari Rumah*, (Situbondo: JURNAL IKA, 2020),

Gusti Yuli Asih dan Margaretha Maria Shinta Pratiwi, "Perilaku Prososia Ditinjau Dari Empati dan Kematangan Emosi", Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus, Volume 1 Nomor 1 Desember 2010,

Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: CV H Masagung, 1993),

Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005),

Harley, James & Blismas, Nick, 2010, *An Anatomy of Collaboratuon Within the Online Environment*, Dalam Anandarajan, Murugan (ed), *e-Research Collaboration : Theory, Techniques and Challengers*, Hlm.15-32, Heidelberg: SpringerInternational Publishing

<https://www.sman2Langgam.sch.id> diakses pada 20 Mei 2023, pukul 13.24 wib

Kavita Yusthya Anjani, *Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa Smk Swasta X Di Surabaya*, (Jurnal Psikologi, FIP, UNESA, 2017),

KBK *Kegiatan Pembelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah*, ( Jakarta:Depag Dirjen Bagais. Direktorat Madrasah dan Pai pada sekolah Umum, 2003),

Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta, Kurnia Kalam Semesta, 2016), Cet. Kedua,

Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992),

Mira Herdiani, *Strategi Kolaboratif Guru BK dengan Guru PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa*, *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*konseling, dan Psikoterapi Islam*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018),

Muclas samani, *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011),

Nasharuddin, *Akhlaq Ciri Manusia Paripurna* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015),

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2002),

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2018)

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 2018), Cet. 2,

Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015),

Siti mahmudah, *Psikologi sosial* (Malang: UIN-Malik Pres, 2012),

Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Cet.3, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002),

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),

Sukardi, Dewa Ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka cipta, 2000),

Susanti, dkk, *Perilaku Prosocial : Studi Kasus Pada Anak Prasekolah*, (Jurnal Empati, Universitas Diponegoro, 2013),

Syafaruddin, *Profesi Keguruan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019),

Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. (Cet. I; New York, Toronto, London, Sydney, Aucland : Bantam books, 1991),

Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)

Tomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Penerjemah : Lita S, ( Bandung: Nusa Media, 2013),



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wanna, John, 2008, Collaborative Government: meanings, dimensions, drivers and outcomes, dalam O'Flynn, Jannie & Wanna, John. *Collaborative governance: a new era of public policy in Australia*, Canberra: Australian National University E Press.

Zaen Musyirifin, *Kolaborasi Guru Bk, Guru Pendidikan Agama Islam, Dan Wali Kelas Dalam Mengatasi Perilaku Bermasalah Siswa*, (Jurnal Hisbah, 2015),

Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus-Sunnah.

M. Saekan Muchith, *Guru PAI yang Profesional*, (STAIN Kudus: Jurnal IAIN Kudus, 2016),

Muhamimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: PSAPM, 2003)

Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), cet. 1,

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### A. PEDOMAN OBSERVASI

Observasi berguna untuk melakukan pengamatan kolaborasi guru PAI dan guru BK dalam membina perilaku prososial siswa di SMAN 2 Langgam meliputi:

Mengamati bentuk kolaborasi guru Pendidikan agama islam dan guru bimbingan konseling dalam membina perilaku prososial siswa di SMAN 2 Langgam

Mengamati faktor-faktor yang menghambat kolaborasi guru Pendidikan agama islam dan guru bimbingan konseling dalam membina perilaku prososial siswa di SMAN 2 Langgam

### B. PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Langgam

- a) Bagaimanakah strategi yang digunakan dalam membina perilaku prososial siswa di SMAN 2 Langgam?
- b) Apakah ada upaya membina perilaku prososial siswa dalam proses pembelajaran?
- c) Apa Tindakan yang dilakukan jika ada siswa yang berperilaku antisosial?
- d) Apakah ada program khusus dalam membina perilaku prososial di sekolah ini?
- e) Apakah ada evaluasi yang dilakukan terkait dengan pembinaan yang sudah dilakukan?
- f) Apakah guru PAI berkolaborasi dengan guru BK dalam membina perilaku prososial siswa?
- g) Bagaimana bentuk kolaborasi tersebut?
- h) Apakah ada faktor yang menghambat kolaborasi tersebut?



## 2. Guru Bimbingan Konseling SMAN 2 Langgam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Bagaimanakah strategi yang digunakan dalam membina perilaku prososial siswa di SMAN 2 Langgam?
- b) Apakah ada upaya membina perilaku prososial siswa dalam proses pembelajaran?
- c) Apa Tindakan yang dilakukan jika ada siswa yang berperilaku antisosial?
- d) Apakah ada program khusus dalam membina perilaku prososial di sekolah ini?
- e) Apakah ada evaluasi yang dilakukan terkait dengan perilaku siswa?
- f) Apakah guru BK berkolaborasi dengan guru PAI dalam membina perilaku prososial siswa?
- g) Bagaimana bentuk kolaborasi tersebut?
- h) Apakah ada faktor yang menghambat kolaborasi tersebut?

## DOKUMENTASI



Foto SMA Negeri 2 Langgam



Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 2 Langgam

Drs. Wartono, M.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Wawancara dengan Guru PAI Nurjayanti, S.Pd**



**Wawancara dengan Guru PAI Widia Astuti Damanik, S.Ag**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Wawancara dengan Guru BK Irmawati Hasibuan, S.Ag**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Kunjungan Tahunan ke Panti Asuhan**



**Sumbangan Siswa**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Kegiatan Jumat**



**Kerja sama siswa**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Kerja sama siswa**



**Kerja sama siswa**



**Guru menghimbau untuk selalu berempati**



**Guru mengkoordinir siswa untuk solat zuhur**



**Kegiatan Rutin Guru BK masuk kelas**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Guru menghibau untuk solat zuhur



Siswa sedang berwudu untuk solat Zuhur

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Pelaksanaan Solat Zuhur Perilaku Jujur**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Hak cipta Diilhami oleh  
UIN SUSKA RIAU  
Hak cipta milik UIN  
Suska Riau  
Hak cipta Diilhami oleh  
UIN SUSKA RIAU  
Hak cipta milik UIN  
Suska Riau  
Hak cipta Diilhami oleh  
UIN SUSKA RIAU  
Hak cipta milik UIN  
Suska Riau

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Diilhami oleh  
UIN SUSKA RIAU  
Hak cipta milik UIN  
Suska Riau  
Hak cipta Diilhami oleh  
UIN SUSKA RIAU  
Hak cipta milik UIN  
Suska Riau  
Hak cipta Diilhami oleh  
UIN SUSKA RIAU  
Hak cipta milik UIN  
Suska Riau  
Hak cipta Diilhami oleh  
UIN SUSKA RIAU  
Hak cipta milik UIN  
Suska Riau

Nomor: S-1539/Un.04/Ps/PP.00.9/05/2023

Pekanbaru, 12 Mei 2023

1 berkas

Penunjukan Pembimbing I dan  
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Muslim Afandi. M. Pd (Pembimbing Utama)
- Dr. Fitra Herlinda. M. Ag (Pembimbing Pendamping)

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama	: Candra Wibowo
NIM	: 22290110131
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: III (Tiga)
Judul Tesis	: Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prosocial Siswa Di SMAN 2 Langgam

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Semikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
NIP. 19611230 198903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B-1493/Un.04/Ps/HM.01/05/2023  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 08 Mei 2023

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Prov. Riau  
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: CANDRA WIBOWO
NIM	: 22290110131
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: KOLABORASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBINA PERILAKU PROSOSIAL SISWA DI SMAN 2 LANGGAM

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMAN 2 LANGGAM , Kec.Langgam, Kab. Pelalawan

Waktu Penelitian: 3 Bulan (08 Mei 2023 s.d 08 Agustus 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:  
 Yth. Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/56243  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1493/Un.04/PS/HM.01/05/2023 Tanggal 8 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

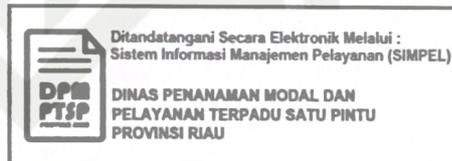
- 1. Nama : **CANDRA WIBOWO**
- 2. NIM / KTP : **22290110131**
- 3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
- 4. Konsentrasi : **-**
- 5. Jenjang : **S2**
- 6. Judul Penelitian : **KOLABORASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBINA PERILAKU PROSOSIAL SISWA DI SMAN 2 LANGGAM**
- 7. Lokasi Penelitian : **SMAN 2 LANGGAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 15 Mei 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
- 3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553  
 PEKANBARU

Pekanbaru, 16 MAY 2023

Kepada  
 Yth. Kepala SMAN 2 Langgam

di-  
 Tempat

800/Disdik/1.3/2023/10028  
 Biasa  
 Izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/56243 Tanggal 15 Mei 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : CANDRA WIBOWO  
 NIM/KTP : 22290110131  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Konsentrasi : -  
 Jenjang : S2  
 Judul Penelitian : KOLABORASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBINA PERILAKU PROSOSIAL SISWA DI SMAN 2 LANGGAM  
 Lokasi Penelitian : SMAN 2 LANGGAM

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI RIAU  
 SEKRETARIS

TAT LINDAWATI, SH, M.Si  
 Pembina Tingkat I (IV/b)  
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:

Dekan Program Pascasarjana UIN Suska Riau

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Site Ilmiah of Sultan Syarif Kasim Riau



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 LANGGAM

Alamat: Jalan. Sudiman Desa Langkan Kec. Langgam Kab. Pelalawan, Kode Pos 28381, Telp.081277081289

E-mail : [smn2langgam@gmail.com](mailto:smn2langgam@gmail.com) NSS : NPSN : 10495476 Akreditasi : B



## SURAT KETERANGAN

No : 063 / 421/SMAN2-LGM/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Langgam

Nama : Drs. WARTONO, M.Pd  
NIP : 19661011 199802 1 001  
Pangkat : Pembina TK.I/IV.b  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Langgam  
Intansi : SMA Negeri 2 Langgam- Langkan Kec. Langgam Kab. Pelalawan

Berdasarkan surat dari Pemerintah Provinsi Riau Dinas Pendidikan nomor :  
800/Disdik/1.3/2023/13328 dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : CANDRA WIBOWO  
NIM : 22290110131  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Guru Bimbingan  
Konseling Dalam Membina Perilaku Prosocial Siswa Di SMA N 2  
Langgam

Bahwa nama tersebut diatas Benar telah melakukan Penelitian di SMAN 2 Langgam dan telah menyelesaikan Penelitiannya di SMAN 2 Langgam.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

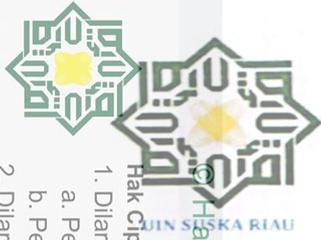
Pelalawan, 22 Agustus 2023  
Kepala Sekolah  
  
Drs. WARTONO, M.Pd  
NIP. 19661011 199802 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Candra Wibowo  
 : 2229010131  
 : PAI  
 : \_\_\_\_\_

HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1 Kamis / 20-03	Pengaruh lingkungan sosial kampus dan hasil belajar akidah Akhlak terhadap kepatuhan keuke mahasiswa pendidikan pai UIN suska	M. Rafi	
2			
3			
4			
5			
6 Kamis / 30-03	Perbandingan minat belajar siswa pada penugasan metode demonstrasi dan simulasi mata pelajaran pai di satu kecamatan Gak kecil kab. Bangkalis	Ika Setiawati	
7			
8			
9			
10 Kamis / 7-03	Kontrol regulasi dan Efikasi diri dengan motivasi berprestasi siswa MA	Rifdah Sabrina	
11			
12			
13 Kamis / 30-03	Pengaruh pemahaman agama dan adat melayu kiau terhadap perilaku pondok pesantren terhadap perilaku keagamaan Saipri wati MA Par	Kurni Heriani	
14			
15			

Pekanbaru, 20  
 Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag  
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB**
1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
  2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
  3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	4/123	Pembahasan Proposal akhir Seminar	A. Fauz.	
2.	22/123	Substansi & wawancara & observasi	A. Fauz.	
3.	5/123	Koreksi bab I, II, III & Aneka wawancara	A. Fauz.	
4.	20/123	Aneka wawancara	A. Fauz.	
5.	24/123	Laporan & analisis hasil wawancara	A. Fauz.	
6.	22/8-23	Koreksi akhir & Aneka wawancara	A. Fauz.	

Catatan: © Hak cipta milik UIN Suska Riau

\*Coret yang tidak perlu Pekanbaru, ..... 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengemukakan dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

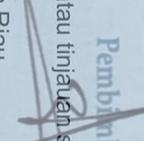
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	22/123	Latihan, Teori dan Pedoman wawancara	A. Fauz.	
2.	6/6-2023	Partisi dan D partisi	A. Fauz.	
3.	22/6-23	Analisis dan hasil	A. Fauz.	
4.	25/6-23	BAB II	A. Fauz.	
5.	25/7-23	Analisis dan wawancara	A. Fauz.	
6.	29/8-23	Aneka wawancara	A. Fauz.	

Catatan: © Hak cipta milik UIN Suska Riau

\*Coret yang tidak perlu Pekanbaru, ..... 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengemukakan dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : CANDRA WIBOWO  
 NIM : 22290110131  
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
 KONSENTRASI :  
 PEMBIMBING I / PROMOTOR : Dr. Muslim Afandi, M.pd  
 PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : Dr. Fitra Herlinda, M.Ag  
 JUDUL TESIS/DISERTASI : Kolaborasi Guru PAI dan Guru BK dalam membina Perilaku Prosocial Siswa

PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisi
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## الشهادة

### اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

Candra Wibowo : سيدة /  
 1405053105970002 : رقم الهوية  
 07-05-2023 : تاريخ الاختبار  
 07-05-2025 : الصلاحية

قد حصلت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 57  
 القواعد : 49  
 القراءة : 49  
 المجموع : 517

الترقيم التعريفي

No. 810/GLC/APT/V/2023



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:  
 Global Languages Course  
 At: Pekanbaru  
 Date: 08-05-2023



الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan.
    - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At: Pekanbaru  
Date: 08-05-2023

## الشهادة

### اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

Candra Wibowo : سيدة /  
1405053105970002 : رقم الهوية  
07-05-2023 : تاريخ الاختبار  
07-05-2025 : الصلاحية

قد حصلت / على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 57  
القواعد : 49  
القرائة : 49  
المجموع : 517

الترقيم التعريفي

No. 810/GLC/APT/V/2023



Powered by e-test.id



الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير



Certificate Number: 108/GLC/EPTN/2023

# ENGLISH PROFICIENCY TEST<sup>®</sup> CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Candra Wibowo  
 ID Number : 1405053105970002  
 Test Date : 06-05-2023  
 Expired Date : 06-05-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 49  
 Structure and Written Expression : 42  
 Reading Comprehension : 60  
 Total : 503



*Linati Marta Kalisah, M. Pd*  
 Global Languages Course Director



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:  
 Global Languages Course  
 At: Pekanbaru  
 Date: 08-05-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Sertifikat

Nomor: B-3370/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Candra Wibowo  
 NIM : 22290110131  
 Judul : Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Perilaku Prosocial Siswa Di SMAN 2 Langgam

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 1 September 2023  
 Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

  
 Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I  
 NUPN. 9920113670



Mengetahui  
 Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
 196112301989031002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Candra Wibowo**, lahir di Langkan pada tanggal 31 Mei 1997, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Suyono dan ibunda Siti Amro Harahap, yang beralamatkan di desa Langkan Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Penulis menempuh jenjang Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 009 Langkan dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus penulis melanjutkan Pendidikan ke Sekolah menengah Kejuruan Multi Mekanik Masmur Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP/SLTA melalui jalur UMPTKIN dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis berkerja sebagai guru di SD Negeri 015 Langkan dan pada tahun 2022 Penulis memutuskan melanjutkan Pendidikan Program Pascasarjana (S2) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Pendidikan Agama Islam lalu menikah dengan seorang gadis pada tanggal 15 Januari 2023.

Selanjutnya untuk menyelesaikan kuliah magister penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Bimbingan Konseling dalam Membina Perilaku Prosocial Siswa di SMA Negeri 2 Langgam**”. Dan telah di ujikan pada tanggal 18 September 2023 Dengan Perdikat Sangat Memuaskan.